

APPENDIX



Appendix 1 Surat Ijin Melakukan Penelitian



Appendix 2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



YAYASAN CANDIMAS WIDYA WISATA SMAS CANDIMAS PANCASARI

STATUS : TERAKREDITASI A (UNGGUL)

Keputusan Ketua Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah Bali

Nomor : 431/BAP-SM/LL/2017 Tanggal 26 Nopember 2017

Alamat : Jalan Raya Singaraja-Bedugul, Pancasari Telp. & Fax (0362) 3429306 Kode Pos 81161

Website : www.smasicandimaspancasari.sch.id E-mail : smasri_chayoo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomber : 421.3/198/SMAS-CP/BLL.V.2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAS Candimas Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng menerangkan bahwa:

Nama	:	I Made Wahyu Aryana
NIM	:	1712021243
Jurusan	:	Bahasa Asing
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Memang benar mahasiswa tersebut di atas sudah melakukan Penelitian di Kelas X dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir yang dilaksanakan di SMAS Candimas Pancasari.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Puncasari, 31 Mei 2021



Appendix 3 The Instrument Observation Checklist Blueprint

OBSERVATION CHECKLIST

Title of Proposal : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

Teacher :

Observer :

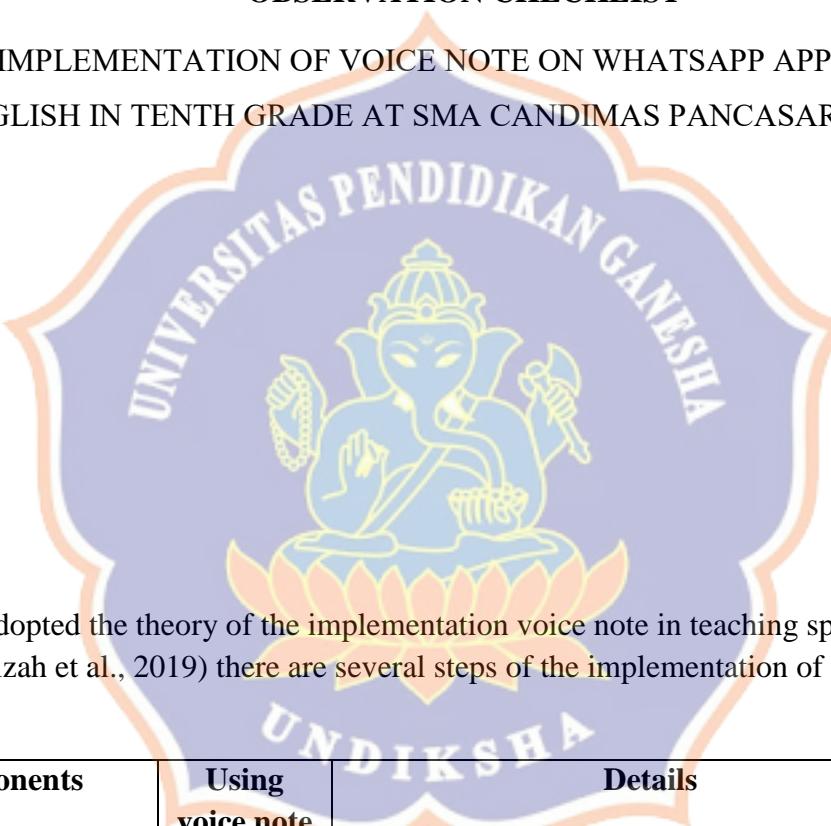
Class :

Topic :

Date observation:

Time observation:

Table. 3 The instrument was adopted the theory of the implementation voice note in teaching speaking English from the previous research. According to (Nurazizah et al., 2019) there are several steps of the implementation of voice note namely pre-activity, whilst activity, and post activity.



No	Observation Components	Using voice note		Details		
		Yes	No			

	Pre-Activity				
1	Preparing lesson plan				
2	Greeting before start the lesson				
3	Praying before start the lesson				
4	Checking students' attendance				
5	Giving motivation				
6	Explaining the learning objectives				
7	Giving concentration games				
8	Introducing the material/topic				
	Main Activity				
9	Encouraging students to asking questions				
10	Pointing students to asking questions				
11	Endorse students to speak				

12	Using full English for communicate in the classroom					
13	Using mixed language to communicate in the classroom					
14	Explaining material through voice note					
15	Using media in explanations					
16	The use of media is effective for speaking					
17	The media use is effective for teaching					
18	Using video and picture to encourage students to be an active learner					
19	Checking students' understanding					
20	Applying discussion method in learning					
21	Applying speech method in learning					
22	Applying role play in learning					

23	Encouraging students to give an opinion through voice note					
24	Giving assessment during the learning toward speaking rubric					
25	Giving assessment in term of pronunciation					
26	Giving assessment in term of vocabulary					
27	Giving assessment in term of grammar					
28	Giving assessment in term of comprehensibility					
29	Giving assessment in term of fluency					
	Post-Activities					
30	Reviewing the material before closed the class					
31	Giving homework before closed the lesson					

32	Closing the class using voice note					
----	------------------------------------	--	--	--	--	--



Appendix 4 Instrument Interview guide Blueprint

INTERVIEW GUIDE

Title of Proposal : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

The researcher adopted the theory from the previous researcher that conducted the research in online learning which aim to find the challenges that faced by teacher in implementing voice note for teaching speaking English. The theories were adapt from Dhull & Sakshi (2017) entitle “Online Learning” which was about disadvantages of online learning, There were several indicators that taken such as poor accessibility in remote area, Lack of fund, poor communication, and lack of motivation. Furthermore, the researcher also adapted from the previous theory from (Yusuf & Zuraini, 2016) entitle “Challenges in teaching speaking to EFL learner”, there were several indicator taken such as lack of motivation, low responses, and lack of vocabulary. Those theory were supported by several indicator from Antika sari, 2020 entitle “investigations of English teacher’s challenges in teaching English to junior high school students in Madenan rural area in the academic year 2019/2020”.

Objectives : The main purpose of this instrument to answer the 2nd research questions “What are the problem or challenges face by teacher in implementing voice note as a learning tools?”

Table 2. INTERVIEW GUIDE BLUE PRINT

Dimension	Indicator	Pertanyaan
Poor accessibility in Remote Area	Tantangan daerah (Antika sari,	<ul style="list-style-type: none">• Apakah di lingkungan anda mengajar memungkinkan untuk mengajar menggunakan voice note untuk melatih kemampuan siswa dalam berbicara dalam Bahasa inggris?• Apakah dilingkungan sekolah ini rutin menggunakan voice note untuk mengajar speaking

Dhull & Sakshi (2017)	2020)	English siswa?
Lack of fund Dhull & Sakshi (2017)	Tantangan fasilitas pendukung pembelajaran (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana ibu/bapak, apakah semua siswa di SMAN Candimas Pancasari memiliki smartphone untuk mendukung proses pembelajaran? • Apakah koneksi internet di daerah tempat tinggal memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran daring? • Apakah pihak sekolah mendukung untuk penggunaan media WhatsApp khususnya voice note dalam pembelajaran?
	Tantangan penggunaan media yang tepat (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut anda, apakah penggunaan media yang kurang tepat akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam diskusi di kelas menggunakan voice note? • Jika iya, apa saja media yang pernah ibu/bapak gunakan untuk melatih kemampuan berbicara siswa? • Dan apa saja hambatan yang ibu/bapak temui?
Poor communication Dhull & Sakshi, (2017)	Tantangan management kelas yang besar (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana ibu/bapak, apakah mengajar speaking dengan jumlah yang besar menjadi pertimbangan dalam penggunaan voice note untuk mengajar speaking? • Bagaimana ibu/bapak, apakah tantangan yang pernah ibu/bapak hadapi dalam mengajar siswa yang banyak dengan menggunakan voice note? Serta bagaimana cara untuk menghadapinya? • Karena jumlah siswa yang banyak, Apakah alokasi waktu yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran dapat digunakan dengan baik dalam proses mengajar speaking dengan menggunakan voice note ? • Bagaimana ibu/bapak, apakah pembelajaran yang diterapkan melalui voice note bisa mencapai indicator yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran?

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana bapak/ibu selama pembelajaran apakah siswa tidak akan bosan belajar dengan menggunakan voice note? Dan bagaimana cara mengatasinya? • Lalu bagaimana caranya untuk mengontrol focus siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan voice note?
	Tantangan kurangnya edukasi terhadap penggunaan Voice note (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kurangnya edukasi tentang penggunaan voice note kepada siswa akan menjadi hambatan atau masalah dalam proses pembelajaran? • Berapa kali bapak/ibu menggunakan voice note sebagai alat pembelajaran? • Apa saja tantangan yang ibu/bapak alami saat menggunakan voice note untuk melatih kemampuan siswa?
Yusuf & Zurnaini (2016)	Lack of vocabulary Kurangnya kosa kata siswa dalam belajar berbicara Bahasa Inggris melalui voice note (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah menurut anda kurangnya penguasaan kosa kata siswa dapat menjadi sebuah tantangan dalam mengajar? Mengapa? • Apa sajakah usaha yang anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut? • Menurut anda apakah penggunaan full English dalam memberikan instruksi dapat menjadi sebuah tantangan dalam mengajar? Mengapa?
Lack of	Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana selama pembelajaran berlangsung, apakah semua siswa berpartisipasi aktif dalam

<p>motivation</p> <p>Dhull & Sakshi, (2017)</p> <p>supported by Yusuf & Zuraini (2016)</p>	<p>masalah psikologi siswa</p> <p>(Antika sari, 2020)</p>	<p>proses pembelajaran speaking dengan voice note?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lalu, bagaimana jika ada siswa yang malu untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran? Dan bagaimana caranya anda mendorong siswa tersebut untuk berpartisipasi?
<p>Low response</p> <p>Yusuf & Zuraini (2016)</p>	<p>Tantangan Respon siswa</p> <p>(Antika sari, 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Selama pembelajaran berlangsung, apakah semua siswa sangat antusias dalam berlatih speaking dengan voice note? • Apakah ada siswa yang tidak mau berlatih sama sekali dan bagaimana cara menghadapi siswa tersebut? • Apakah semua siswa di kelas rajin mengumpulkan tugas rumah? • Lalu apa yang anda lakukan jika ada siswa yang tidak mengupulkan tugas tepat waktu?

Appendix 5 Instrument Blueprint Questioner

QUESTIONNAIRE

Title of Thesis : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

The questioner was adapted from the previous researcher by the title “an analysis of the implementation of mobile assisted language learning and its impact towards eleventh grade students’ English achievement in SMAN 1 Singaraja” The instruments was used to answer the third research questions” What are the students’ opinion in implementing voice note in Speaking Class?”. The instrument also adopted the theory from Raquela & Rini (2016) as cited in Anderson and Krathwohl (2001) that mentions there are varied of human domain namely cognitive (knowing, or head), affective (feelings, or heart) and psychomotor (doing, or kinesthetic, tactile, haptic or hand/body). So the recent instrument was adopted several theories from the previous research to collect the students’ opinion of the implementation voice note in speaking class.

Table. 1 There are three indicators for collect the student’s opinion in using voice note in Speaking class through the Questioner as follows

Options:

SA: Strongly Agree

A: Agree

N: Neutral

DA: Disagree

SD: Strongly disagree

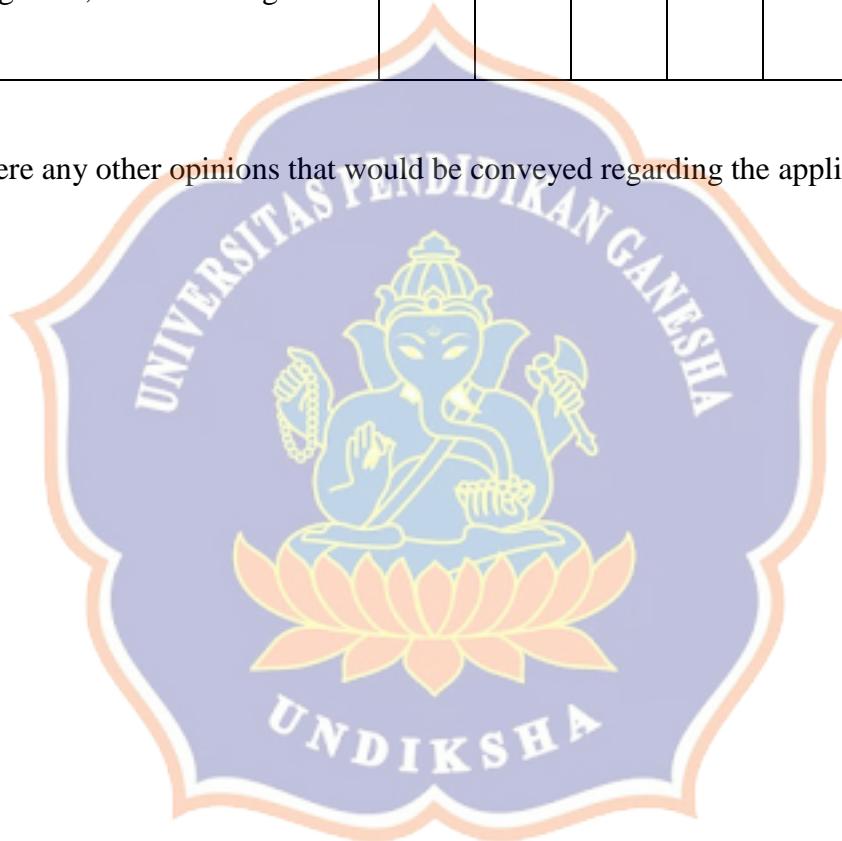
No	Statement	Answer				
		SA	A	N	DA	SD
Affective domain						
1	Through the implementation of voice note in speaking class, I became motivated to speak					
2	Through the implementation of voice note in speaking class, I feel interested to speak					
3	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel comfortable in classroom discussion					
4	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel confident to use my language in speaking					
5	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I realize that I become skillful in speaking class					
6	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become more focus in improving my language skills					

7	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel excited to participate in the course					
Cognitive abilities in speaking skill						
8	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve my abilities to speak					
9	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve my pronunciation in English					
10	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can fix the grammatical mistakes					
11	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can enhance the English vocabulary					
12	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve the comprehension and express my opinion in the class					

13	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve the fluency in produce the language in speaking					
14	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can easily understand the material					
Psychomotor domain						
15	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become an active learner in English speaking class					
16	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become uninterested to following the learning process					
17	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become diligent to practice the speaking skills					
18	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become lazy to speak in the class					
19	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become calmer in					

	learning English					
20	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become English mastery					

Based above statement, are there any other opinions that would be conveyed regarding the application of Voice notes? Please explain briefly!



Appendix 6 Content validity Observation Checklist

OBSERVATION CHECKLIST

Title of Proposal : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

Teacher :

Observer :

Class :

Topic :

Date observation:

Time observation:

Table. 3 The instrument was adopted the theory of the implementation voice note in teaching speaking English from the previous research. According to (Nurazizah et al., 2019) there are several steps of the implementation of voice note namely pre-activity, whilst activity, and post activity.

Content Validity

Expert Juges Response sheet 1 (Observation Checklist)

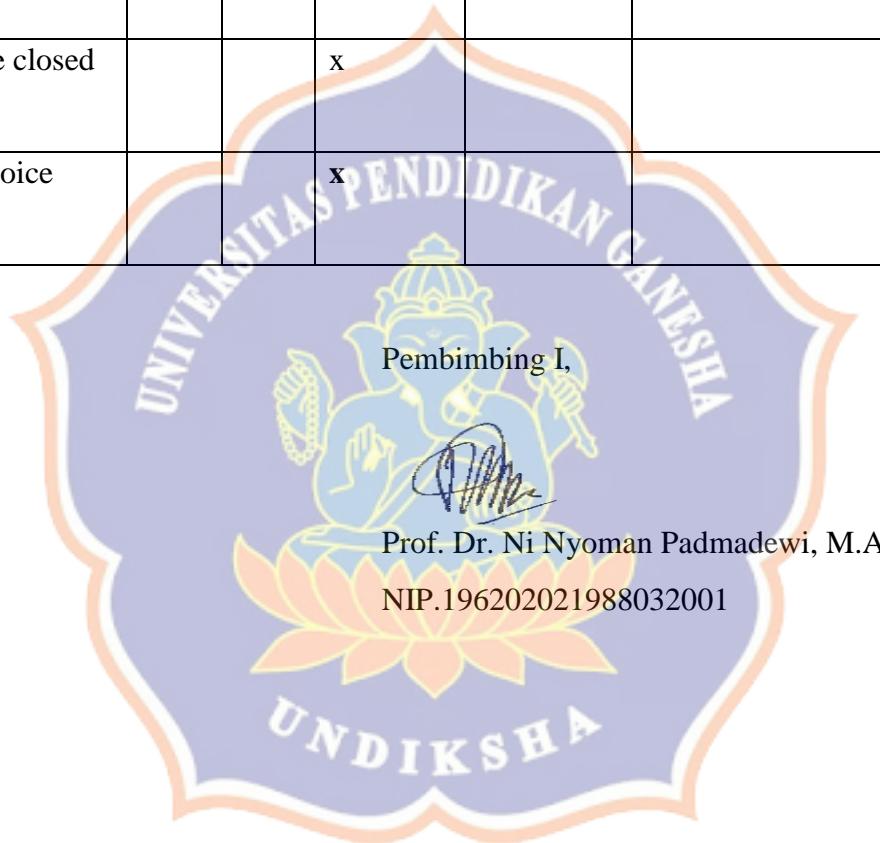
Expert: Prof. Dr. Ni NyomanPadmadewi, M.A

No	Observation Components	Using voice note		Expert Judges		Sugesstions
		Yes	No			
	Pre-Activity			Relevant	Irrelevant	
1	Preparing lesson plan		x			
2	Greeting before start the lesson		x			
3	Praying before start the lesson		x			
4	Checking students' attendance		x			
5	Giving motivation		x			
6	Explaining the learning objectives		x			
7	Giving concentration games		x			
8	Introducing the material/topic		x			
	Main Activity					
9	Encouraging students to asking questions		x			

10	Pointing students to asking questions		x		
11	Endorse students to speak		x		
12	Using full English for communicate in the classroom		x		
13	Using mixed language to communicate in the classroom		x		
14	Explaining material through voice note		x		
15	Using media in explanations		x		
16	The use of media is effective for speaking		x		
17	The media use is effective for teaching		x		
18	Using video and picture to encourage students to be an active learner		x		
19	Checking students' understanding		x		

20	Applying discussion method in learning		x		
21	Applying speech method in learning		x		
22	Applying role play in learning		x		
23	Encouraging students to give an opinion through voice note		x		
24	Giving assessment during the learning toward speaking rubric		x		
25	Giving assessment in term of pronunciation		x		
26	Giving assessment in term of vocabulary		x		
27	Giving assessment in term of grammar		x		
28	Giving assessment in term of comprehensibility		x		
29	Giving assessment in term of fluency		x		

	Post-Activities				
30	Reviewing the material before closed the class		x		
31	Giving homework before closed the lesson		x		
32	Closing the class using voice note		x		



OBSERVATION CHECKLIST

Title of Proposal : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

Teacher :

Observer :

Class :

Topic :

Date observation:

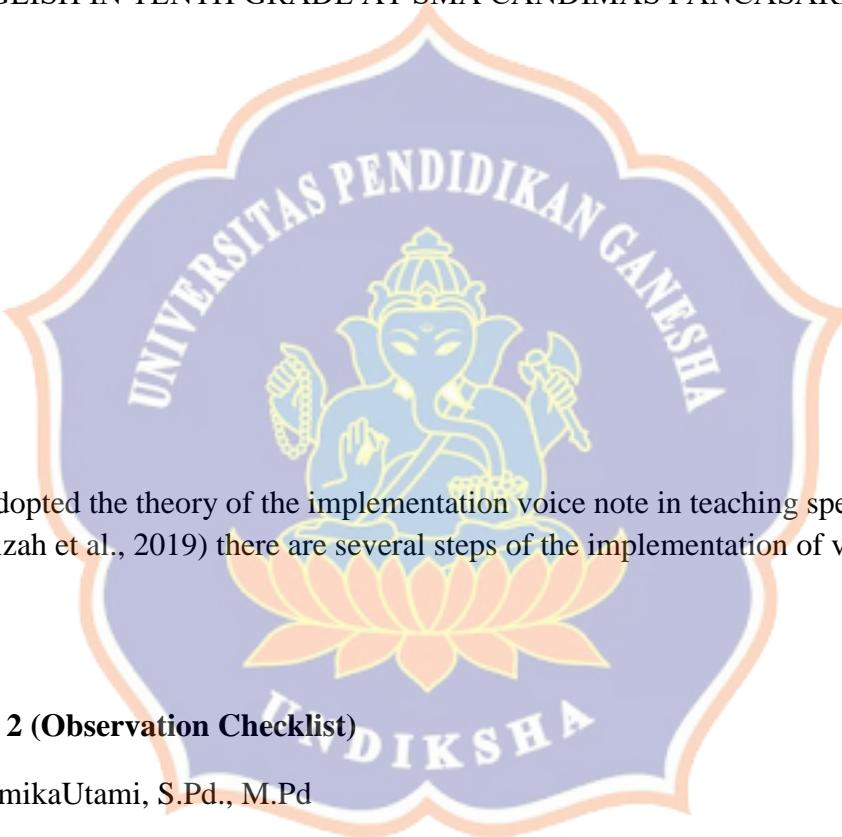
Time observation:

Table. 3 The instrument was adopted the theory of the implementation voice note in teaching speaking English from the previous research. According to (Nurazizah et al., 2019) there are several steps of the implementation of voice note namely pre-activity, whilst activity, and post activity.

Content Validity

Expert Juges Response sheet 2 (Observation Checklist)

Expert: Dr. I G A LokitaPurnamikaUtami, S.Pd., M.Pd



No	Observation Components	Using voice note		Expert Judges		Sugesstions
		Yes	No			
	Pre-Activity			Relevant	Irrelevant	
1	Preparing lesson plan		x			
2	Greeting before start the lesson		x			
3	Praying before start the lesson		x			
4	Checking students' attendance		x			
5	Giving motivation		x			
6	Explaining the learning objectives		x			
7	Giving concentration games		x			
8	Introducing the material/topic		x			
	Main Activity					
9	Encouraging students to asking questions		x			

10	Pointing students to asking questions		x		
11	Endorse students to speak		x		
12	Using full English for communicate in the classroom		x		
13	Using mixed language to communicate in the classroom		x		
14	Explaining material through voice note		x		
15	Using media in explanations		x		
16	The use of media is effective for speaking		x		
17	The media use is effective for teaching		x		
18	Using video and picture to encourage students to be an active learner		x		
19	Checking students' understanding		x		

20	Applying discussion method in learning		x		
21	Applying speech method in learning		x		
22	Applying role play in learning		x		
23	Encouraging students to give an opinion through voice note		x		
24	Giving assessment during the learning toward speaking rubric		x		
25	Giving assessment in term of pronunciation		x		
26	Giving assessment in term of vocabulary		x		
27	Giving assessment in term of grammar		x		
28	Giving assessment in term of comprehensibility		x		
29	Giving assessment in term of fluency		x		

	Post-Activities				
30	Reviewing the material before closed the class		x		
31	Giving homework before closed the lesson		x		
32	Closing the class using voice note		x		



Pembimbing II,

Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd

NIP. 19830402200604200

Appendix 7 Content Validity Interview Guide

INTERVIEW GUIDE

Title of Proposal : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

The researcher adopted the theory from the previous researcher that conducted the research in online learning which aim to find the challenges that faced by teacher in implementing voice note for teaching speaking English. The theories were adapt from Dhull & Sakshi (2017) entitle “Online Learning” which was about disadvantages of online learning, There were several indicators that taken such as poor accessibility in remote area, Lack of fund, poor communication, and lack of motivation. Furthermore, the researcher also adapted from the previous theory from (Yusuf & Zuraini, 2016) entitle “Challenges in teaching speaking to EFL learner”, there were several indicator taken such as lack of motivation, low responses, and lack of vocabulary. Those theory were supported by several indicator from Antika sari, 2020 entitle “Investigations of English teacher’s challenges in teaching English to junior high school students in Madenan rural area in the academic year 2019/2020”.

Objectives : The main purpose of this instrument to answer the 2nd research questions “What are the challenges faced by teacher in implementing voice note to teaching speaking at SMA Candimas Pancasari?”

Content Validity

Expert Juges Response sheet 1 (Interview Guide)

Expert: Prof. Dr. Ni NyomanPadmadewi, M.A

Dimension	Indicator	Pertanyaan	Expert Judge
------------------	------------------	-------------------	---------------------

			Relevant	Irrelevant
Poor accessibility in Remote Area Dhull & Sakshi (2017)	Tantangan daerah (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah di lingkungan anda mengajar memungkinkan untuk mengajar memungkinkan untuk mengajar menggunakan voice note untuk melatih kemampuan siswa dalam berbicara dalam Bahasa Inggris? • Apakah dilingkungan sekolah ini rutin menggunakan voice note untuk mengajar speaking English siswa? 	X	
Lack of fund Dhull & Sakshi (2017)	Tantangan fasilitas pendukung pembelajaran (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana ibu/bapak, apakah semua siswa di SMAN Candimas Pancasari memiliki smartphone untuk mendukung proses pembelajaran? • Apakah koneksi internet di daerah tempat tinggal memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran daring? • Apakah pihak sekolah mendukung untuk penggunaan media WhatsApp khususnya voice note dalam pembelajaran? 	X	

	Tantangan penggunaan media yang tepat (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Menurut anda, apakah penggunaan media yang kurang tepat akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam diskusi di kelas menggunakan voice note? Jika iya, apa saja media yang pernah bapak gunakan untuk melatih kemampuan berbicara siswa? Dan apa saja hambatan yang bapak temui? 	X	
Poor communication Dhull & Sakshi, (2017)	Tantangan management kelas yang besar (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana ibu/bapak, apakah mengajar speaking dengan jumlah yang besar menjadi pertimbangan dalam penggunaan voice note untuk mengajar speaking? Bagaimana ibu/bapak, apakah tantangan yang pernah ibu/bapak hadapi dalam mengajar siswa yang banyak dengan menggunakan voice note? Serta bagaimana cara untuk menghadapinya? Karena jumlah siswa yang banyak, Apakah alokasi waktu yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran dapat digunakan dengan baik dalam proses mengajar speaking dengan menggunakan voice note ? Bagaimana ibu/bapak, apakah pembelajaran yang diterapkan melalui voice note bisa mencapai indicator yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran? Bagaimana bapak/ibu selama pembelajaran apakah siswa tidak akan bosan belajar dengan menggunakan voice note? Dan bagaimana cara mengatasinya? Lalu bagaimana caranya untuk mengontrol focus siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan voice note? 	X	

	Tantangan kurangnya edukasi terhadap penggunaan Voice note (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kurangnya edukasi tentang penggunaan voice note kepada siswa akan menjadi hambatan atau masalah dalam proses pembelajaran? • Berapa kali bapak/ibu menggunakan voice note sebagai alat pembelajaran? • Apa saja tantangan yang ibu/bapak alami saat menggunakan voice note untuk melatih kemampuan siswa? 	X	
Yusuf & Zuraini (2016)	Kurangnya kosa kata siswa dalam belajar berbicara Bahasa inggris melalui voice note (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah menurut anda kurangnya penguasaan kosa kata siswa dapat menjadi sebuah tantangan dalam mengajar? Mengapa? • Apa sajakah usaha yang anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut? • Menurut anda apakah penggunaan full English dalam memberikan instruksi dapat menjadi sebuah tantangan dalam mengajar? Mengapa? 	X	
Lack of motivation	Tantangan masalah psikologi	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana selama pembelajaran berlangsung, apakah semua siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran speaking dengan voice note? 	x	

Dhull & Sakshi, (2017) supported by Yusuf & Zuraini (2016)	siswa (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Lalu, bagaimana jika ada siswa yang malu untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran? Dan bagaimana caranya anda mendorong siswa tersebut untuk berpartisipasi? 		
Low response Yusuf & Zuraini (2016)	Tantangan Respon siswa (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Selama pembelajaran berlangsung, apakah semua siswa sangat antusias dalam berlatih speaking dengan voice note? Apakah ada siswa yang tidak mau berlatih sama sekali dan bagaimana cara menghadapi siswa tersebut? Apakah semua siswa di kelas rajin mengumpulkan tugas rumah? Lalu apa yang anda lakukan jika ada siswa yang tidak mengupulkan tugas tepat waktu? 	X	

Singaraja, 29 Juni 2021
Pembimbing I,

Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A
NIP.196202021988032001

INTERVIEW GUIDE

Title of Proposal : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

The researcher adopted the theory from the previous researcher that conducted the research in online learning which aim to find the challenges that faced by teacher in implementing voice note for teaching speaking English. The theories were adapt from Dhull & Sakshi (2017) entitle “Online Learning” which was about disadvantages of online learning, There were several indicators that taken such as poor accessibility in remote area, Lack of fund, poor communication, and lack of motivation. Furthermore, the researcher also adapted from the previous theory from (Yusuf & Zuraini, 2016) entitle “Challenges in teaching speaking to EFL learner”, there were several indicator taken such as luck of motivation, low responses, and lack of vocabulary. Those theory were supported by several indicator from Antika sari, 2020 entitle “investigations of English teacher’s challenges in teaching English to junior high school students in Madenan rural area in the academic year 2019/2020”.

Objectives : The main purpose of this instrument to answer the 2nd research questions “What are the challenges faced by teacher in implementing voice note to teaching speaking at SMA Candimas Pancasari?”

Content Validity

Expert Juges Response sheet 2 (Interview Guide)

Expert: Dr. I G A LokitaPurnamikaUtami, S.Pd., M.Pd

Dimension	Indicator	Pertanyaan	Expert Judge	
			Relevant	Irrelevant
Poor accessibility in	Tantangan daerah	<ul style="list-style-type: none">• Apakah di lingkungan anda mengajar memungkinkan untuk mengajar memungkinkan untuk mengajar menggunakan voice note untuk melatih kemampuan siswa dalam	X	

Remote Area Dhull & Sakshi (2017)	(Antika sari, 2020)	<p>berbicara dalam Bahasa Inggris?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah di lingkungan sekolah ini rutin menggunakan voice note untuk mengajar speaking English siswa? 		
Lack of fund Dhull & Sakshi (2017)	Tantangan fasilitas pendukung pembelajaran (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana ibu/bapak, apakah semua siswa di SMAN Candimas Pancasari memiliki smartphone untuk mendukung proses pembelajaran? • Apakah koneksi internet di daerah tempat tinggal memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran daring? • Apakah pihak sekolah mendukung untuk penggunaan media WhatsApp khususnya voice note dalam pembelajaran? 	X	
	Tantangan penggunaan media yang tepat (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut anda, apakah penggunaan media yang kurang tepat akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam diskusi di kelas menggunakan voice note? • Jika iya, apa saja media yang pernah bapak gunakan untuk melatih kemampuan berbicara siswa? • Dan apa saja hambatan yang bapak temui? 	X	

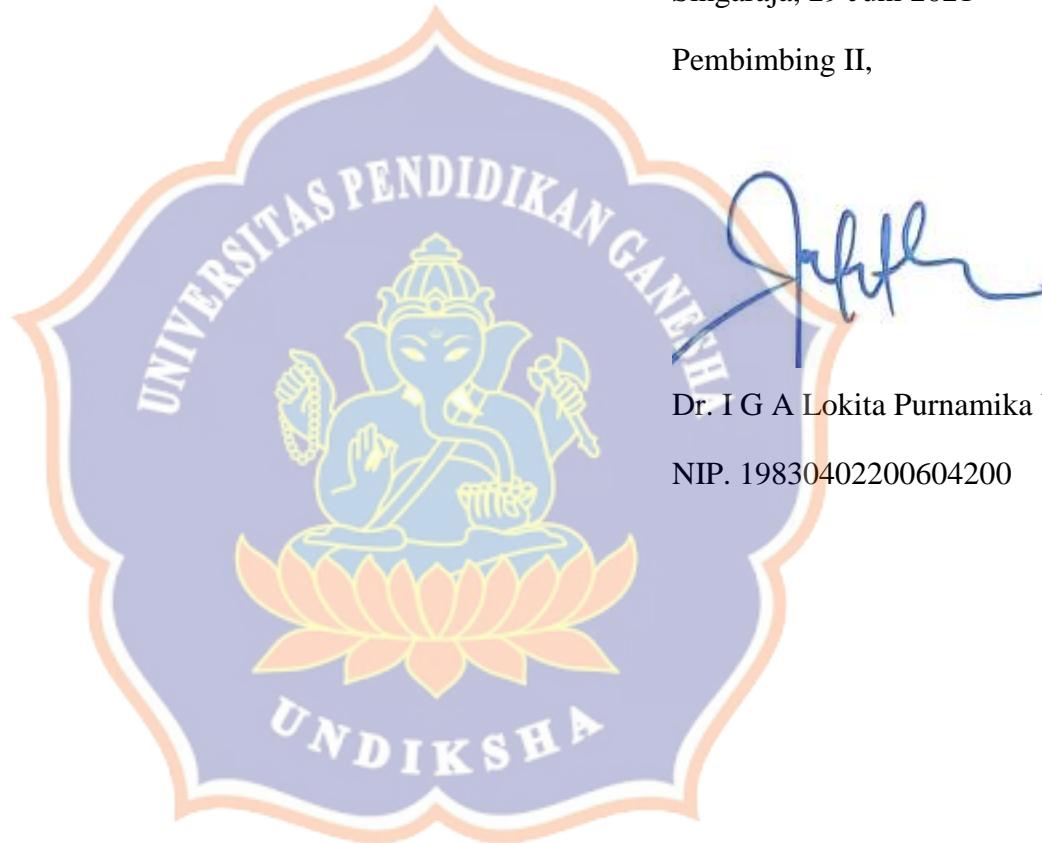
Poor communication Dhull & Sakshi, (2017)	Tantangan management kelas yang besar (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana ibu/bapak, apakah mengajar speaking dengan jumlah yang besar menjadi pertimbangan dalam penggunaan voice note untuk mengajar speaking? • Bagaimana ibu/bapak, apakah tantangan yang pernah ibu/bapak hadapi dalam mengajar siswa yang banyak dengan menggunakan voice note? Serta bagaimana cara untuk menghadapinya? • Karena jumlah siswa yang banyak, Apakah alokasi waktu yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran dapat digunakan dengan baik dalam proses mengajar speaking dengan menggunakan voice note ? • Bagaimana ibu/bapak, apakah pembelajaran yang diterapkan melalui voice note bisa mencapai indicator yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran? • Bagaimana bapak/ibu selama pembelajaran apakah siswa tidak akan bosan belajar dengan menggunakan voice note? Dan bagaimana cara mengatasinya? • Lalu bagaimana caranya untuk mengontrol focus siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan voice note? 	X	
	Tantangan kurangnya edukasi terhadap penggunaan Voice note (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kurangnya edukasi tentang penggunaan voice note kepada siswa akan menjadi hambatan atau masalah dalam proses pembelajaran? • Berapa kali bapak/ibu menggunakan voice note sebagai alat pembelajaran? • Apa saja tantangan yang ibu/bapak alami saat menggunakan voice note untuk melatih kemampuan siswa? 	X	

Lack of vocabulary Yusuf & Zuraini (2016)	Kurangnya kosa kata siswa dalam belajar berbicara Bahasa inggris melalui voice note (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Apakah menurut anda kurangnya penguasaan kosa kata siswa dapat menjadi sebuah tantangan dalam mengajar? Mengapa? Apa sajakah usaha yang anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut? Menurut anda apakah penggunaan full English dalam memberikan instruksi dapat menjadi sebuah tantangan dalam mengajar? Mengapa? 	X	
Lack of motivation Dhull & Sakshi, (2017) supported by Yusuf & Zuraini (2016)	Tantangan masalah psikologi siswa (Antika sari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana selama pembelajaran berlangsung, apakah semua siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran speaking dengan voice note? Lalu, bagaimana jika ada siswa yang malu untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran? Dan bagaimana caranya anda mendorong siswa tersebut untuk berpartisipasi? 	X	
Low response Yusuf &	Tantangan Respon siswa (Antika sari,	<ul style="list-style-type: none"> Selama pembelajaran berlangsung, apakah semua siswa sangat antusias dalam berlatih speaking dengan voice note? Apakah ada siswa yang tidak mau berlatih sama sekali dan bagaimana cara menghadapi siswa tersebut? Apakah semua siswa di kelas rajin mengumpulkan tugas 	X	

Zuraini (2016)	2020	<p>rumah?</p> <ul style="list-style-type: none"> Lalu apa yang anda lakukan jika ada siswa yang tidak mengupulkan tugas tepat waktu? 		
----------------	------	---	--	--

Singaraja, 29 Juni 2021

Pembimbing II,



Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd

NIP. 19830402200604200

Appendix 8 Content Validity Questioner

QUESTIONNAIRE

Title of Skripsi : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

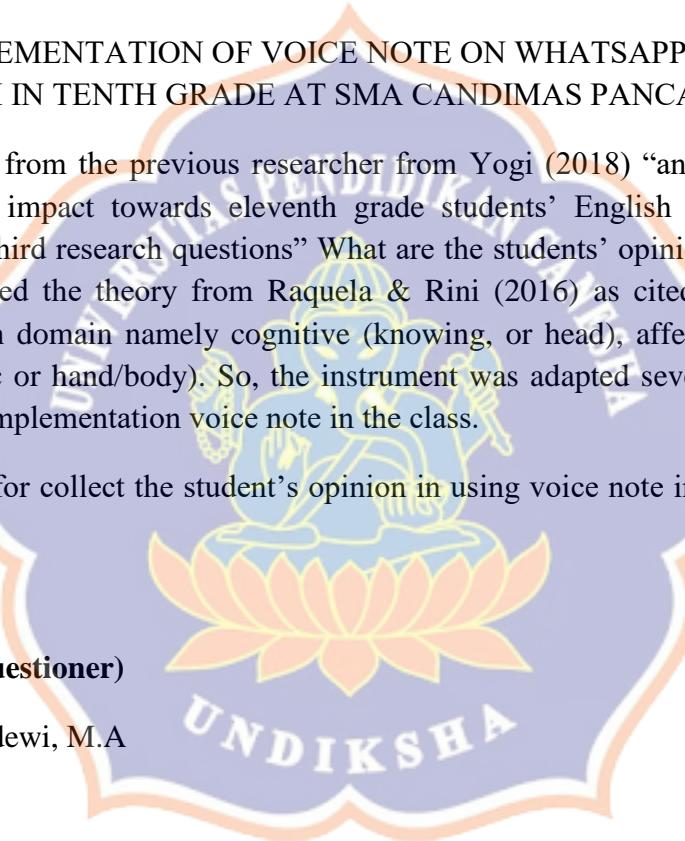
The questioner was adapted from the previous researcher from Yogi (2018) “an analysis of the implementation of mobile assisted language learning and its impact towards eleventh grade students’ English achievement in SMAN 1 Singaraja. The instrument was used to answer the third research questions” What are the students’ opinion in implementing voice note in Speaking Class?”. The instrument also adopted the theory from Raquela & Rini (2016) as cited in Anderson and Krathwohl (2001) that mentions there are varied of human domain namely cognitive (knowing, or head), affective (feelings, or heart) and psychomotor (doing, or kinesthetic, tactile, haptic or hand/body). So, the instrument was adapted several theories from the previous research to collect the students’ opinion of the implementation voice note in the class.

Table. 1 There are three indicators for collect the student’s opinion in using voice note in Speaking class through the Questioner as follows

Content Validity

Expert Juges Response sheet 1 (Questioner)

Expert: Prof. Dr. Ni NyomanPadmadewi, M.A



Indicator for collecting student's opinion in implementing voice note	Item No.	Items	Expert Judges	
Affective	1	Through the implementation of voice note in speaking class, I became motivated to speak	X	
	2	Through the implementation of voice note in speaking class, I feel interested to speak	X	
	3	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel comfortable in classroom discussion	X	
	4	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel confident to use my language in speaking	X	
	5	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I realize that I become skillful in speaking class	X	

	6	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become more focus in improving my language skills	X	
	7	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel excited to participate in the course	X	
Cognitive abilities in speaking skill	8	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve my abilities to speak	X	
	9	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve my pronunciation in English	X	
	10	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can fix the grammatical mistakes	X	
	11	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can enhance the English vocabulary	X	
	12	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve the comprehension and express my opinion in the class	X	

	13	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve the fluency in produce the language in speaking	X	
	14	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can easily understand the material	X	
Psychomotor	15	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become an active learner in English speaking class	X	
	16	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become uninterested to following the learning process	X	
	17	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become diligent to practice the speaking skills	X	
	18	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become lazy to speak in the class	X	

	19	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become calmer in learning English	X	
	20	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become English mastery	X	

Based above statement, are there any other opinions that would be conveyed regarding the application of Voice notes? Please explain briefly!

.....
.....



Singaraja, 29 Juni 2021
Pembimbing I,

Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A
NIP.196202021988032001

Based on the adopted dimensions and items above, the translation of the questionnaire into *Bahasa Indonesia* displayed as follows:

Table 2. Translation of the Questionnaire into Bahasa Indonesia

Idikator yang digunakan untuk mengumpulkan opini siswa terkait penerapan voice note pada kelas Speaking	Nomor Butir	Pernyataan	Expert Judges	
	1	Melalui penerapan voice note di kelas speaking saya menjadi termotivasi dalam berbicara	X	
	2	Melalui penerapan voice note dalam kelas speaking, saya merasa tertarik untuk berbicara	X	
	3	Melalui penerapan voice note dalam kelas speaking, saya lebih nyaman dalam diskusi di kelas	X	
	4	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan kemampuan Bahasa saya dalam speaking	X	
	5	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya menyadari bahwa saya menjadi lebih terampil	X	

		dalam kelas speaking		
	6	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya lebih focus dalam meningkatkan kemampuan berbahasa saya	X	
	7	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa lebih gembira untuk berpartisipasi dalam pembelajaran	X	
Cognitive abilities in speaking skill	8	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran pada kelas speaking, saya bisa meningkatkan kemampuan berbicara saya.	X	
	9	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran pada kelas speaking, saya bisa meningkatkan kemampuan pengucapan saya pada Bahasa Inggris	X	
	10	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran di kelas speaking, saya bisa memperbaiki kesalahan pada grammar	X	
	11	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran di kelas speaking, saya bisa menambah kosa kata dalam Bahasa Inggris	X	

	12	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya bisa menambah pemahaman dan mengekspresikan opini saya di kelas dengan Bahasa Inggris	X	
	13	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya bisa menambah kelancaran dalam mengasilkan Bahasa dalam speaking.	X	
	14	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran pada kelas speaking, saya bisa lebih mudah memahami materi	X	
Psychomotor	15	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran pada speaking, saya menjadi siswa lebih aktif dalam berbicara Bahasa Inggris di kelas	X	
	16	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	X	
	17	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya menjadi lebih rajin dalam melatih kemampuan speaking	X	

	18	Melalui menerapan voice note sebagai alat dalam pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa malas untuk berbicara di kelas	X	
	19	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa lebih tenang dalam berbicara Bahasa inggris	X	
	20	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya bisa menambah penguasaan Bahasa inggris terutama speaking	X	

Selain pernyataan tersebut di atas, apakah ada pendapat lain yang mau disampaikan tentang penerapan Voice note? Silakan jelaskan dengan singkat!

Singaraja, 29 Juni 2021
Pembimbing I,

Prof. Dr. Ni Nyoman Padmadewi, M.A
NIP.196202021988032001

QUESTIONNAIRE

Title of Skripsi : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

The questioner was adapted from the previous researcher from Yogi (2018) “an analysis of the implementation of mobile assisted language learning and its impact towards eleventh grade students’ English achievement in SMAN 1 Singaraja. The instrument was used to answer the third research questions” What are the students’ opinion in implementing voice note in Speaking Class?”. The instrument also adopted the theory from Raquela & Rini (2016) as cited in Anderson and Krathwohl (2001) that mentions there are varied of human domain namely cognitive (knowing, or head), affective (feelings, or heart) and psychomotor (doing, or kinesthetic, tactile, haptic or hand/body). So, the instrument was adapted several theories from the previous research to collect the students’ opinion of the implementation of voice note in the class.

Table. 1 There are three indicators for collect the student’s opinion in using voice note in Speaking class through the Questioner as follows

Content Validity

Expert Juges Response sheet 2 (Questioner)

Expert: Dr. I G A LokitaPurnamika Utami, S.Pd., M.Pd

Indicator for collecting student’s opinion in implementing voice note	Item No.	Items	Expert Judges

Affective	1	Through the implementation of voice note in speaking class, I became motivated to speak	X	
	2	Through the implementation of voice note in speaking class, I feel interested to speak	X	
	3	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel comfortable in classroom discussion	X	
	4	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel confident to use my language in speaking	X	
	5	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I realize that I become skillful in speaking class	X	
	6	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become more focus in improving my language skills	X	
	7	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel excited to participate in the course	X	
Cognitive abilities in speaking skill	8	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve my abilities to speak	X	

	9	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve my pronunciation in English	X	
	10	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can fix the grammatical mistakes	X	
	11	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can enhance the English vocabulary	X	
	12	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve the comprehension and express my opinion in the class	X	
	13	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve the fluency in produce the language in speaking	X	
	14	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can easily understand the material	X	
Psychomotor	15	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become an active learner in English speaking class	X	
	16	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking	X	

		class, I become uninterested to following the learning process		
17		Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become diligent to practice the speaking skills	X	
18		Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become lazy to speak in the class	X	
19		Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become calmer in learning English	X	
20		Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become English mastery	X	

Based above statement, are there any other opinions that would be conveyed regarding the application of Voice notes? Please explain briefly.

Singaraja, 29 Juni 2021

Pembimbing II,

Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd

NIP. 19830402200604200

Based on the adopted dimensions and items above, the translation of the questionnaire into *Bahasa Indonesia* displayed as follows:

Table 2. Translation of the Questionnaire into Bahasa Indonesia

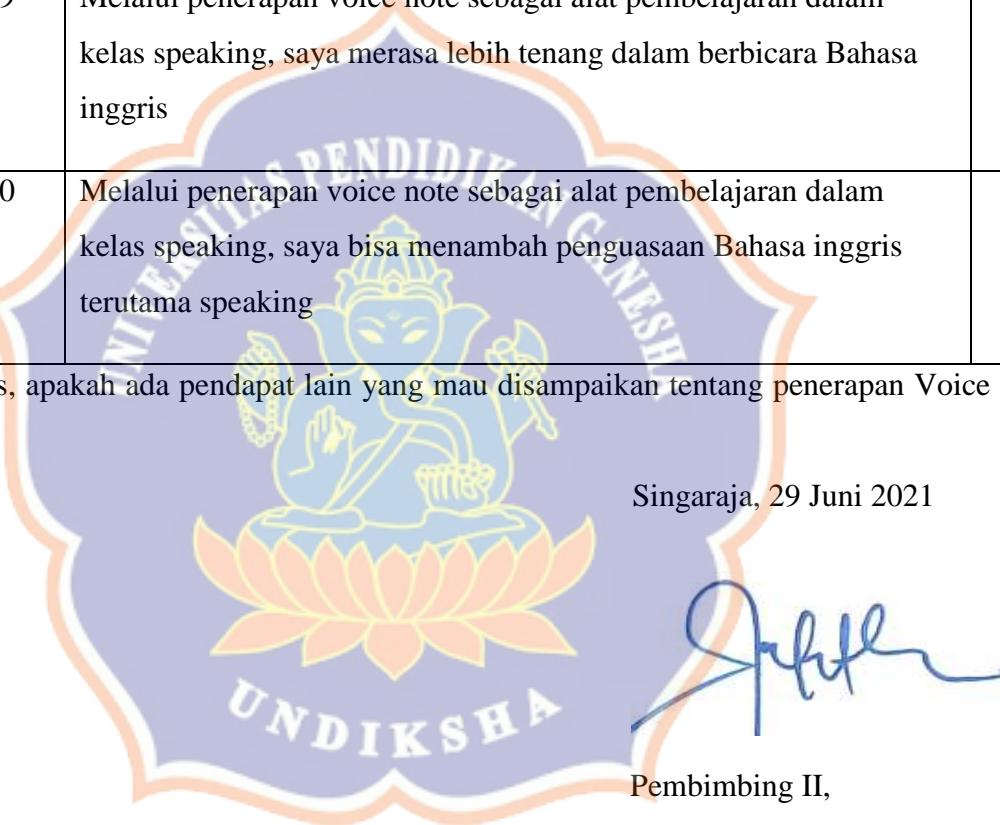
Idikator yang digunakan untuk mengumpulkan opini siswa terkait penerapan voice note pada kelas Speaking	Nomor Butir	Pernyataan	Expert Judges	
	1	Melalui penerapan voice note di kelas speaking saya menjadi termotivasi dalam berbicara	X	
	2	Melalui penerapan voice note dalam kelas speaking, saya merasa tertarik untuk berbicara	X	
	3	Melalui penerapan voice note dalam kelas speaking, saya lebih nyaman dalam diskusi di kelas	X	
	4	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan kemampuan Bahasa saya dalam speaking	X	
	5	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya menyadari bahwa saya menjadi lebih terampil	X	

		dalam kelas speaking		
	6	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya lebih focus dalam meningkatkan kemampuan berbahasa saya	X	
	7	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa lebih gembira untuk berpartisipasi dalam pembelajaran	X	
Cognitive abilities in speaking skill	8	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran pada kelas speaking, saya bisa meningkatkan kemampuan berbicara saya.	X	
	9	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran pada kelas speaking, saya bisa meningkatkan kemampuan pengucapan saya pada Bahasa Inggris	X	
	10	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran di kelas speaking, saya bisa memperbaiki kesalahan pada grammar	X	
	11	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran di kelas speaking, saya bisa menambah kosa kata dalam Bahasa Inggris	X	

	12	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya bisa menambah pemahaman dan mengekspresikan opini saya di kelas dengan Bahasa Inggris	X	
	13	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya bisa menambah kelancaran dalam mengasilkan Bahasa dalam speaking.	X	
	14	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran pada kelas speaking, saya bisa lebih mudah memahami materi	X	
Psychomotor	15	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran pada speaking, saya menjadi siswa lebih aktif dalam berbicara Bahasa Inggris di kelas	X	
	16	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran	X	
	17	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya menjadi lebih rajin dalam melatih kemampuan speaking	X	

	18	Melalui menerapan voice note sebagai alat dalam pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa malas untuk berbicara di kelas	X	
	19	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa lebih tenang dalam berbicara Bahasa inggris	X	
	20	Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya bisa menambah penguasaan Bahasa inggris terutama speaking	X	

Selain pernyataan tersebut di atas, apakah ada pendapat lain yang mau disampaikan tentang penerapan Voice note? Silakan jelaskan dengan singkat!



Singaraja, 29 Juni 2021

Pembimbing II,

Dr. I G A Lokita Purnamika Utami, S.Pd., M.Pd

NIP. 19830402200604200

Appendix 9 Observation transcription 1

OBSERVATION CHECKLIST

Title of Proposal : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

Teacher : Ni Made Maya Taurina, S.Pd

Observer : I Made Wahyu Aryanata

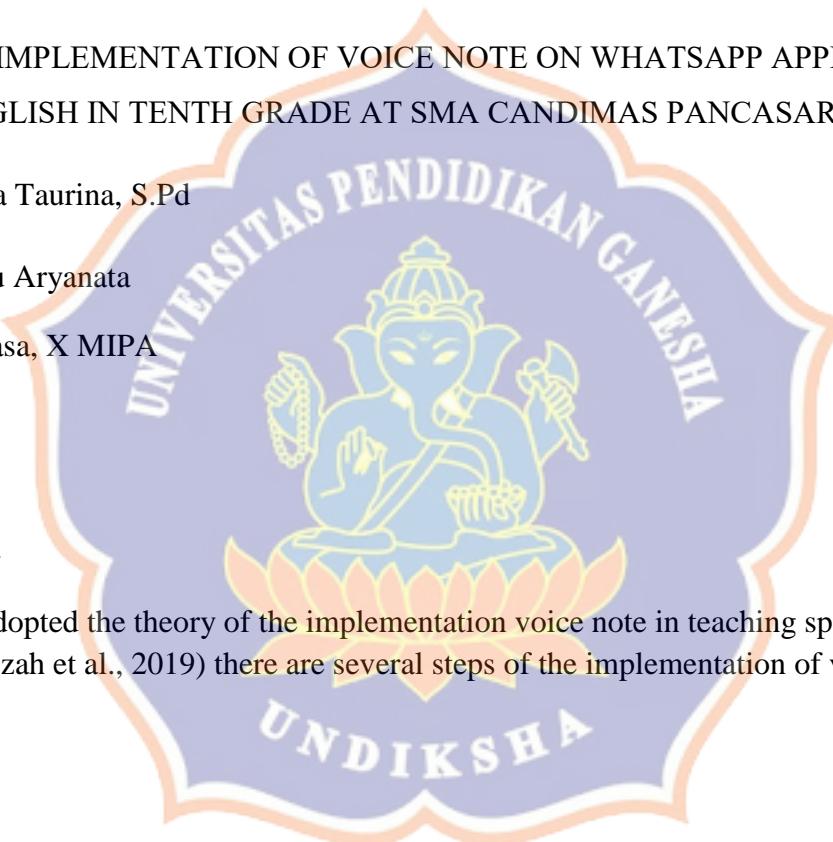
Class : X IPS, X Bahasa, X MIPA

Topic : Recount text

Date observation: 29/03/2021

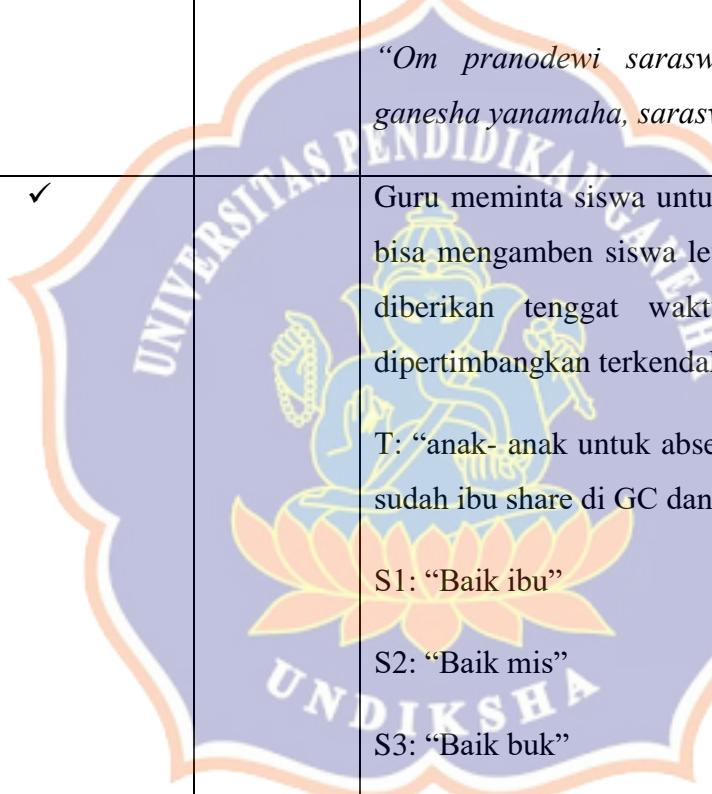
Time observation: 12.30-14.04

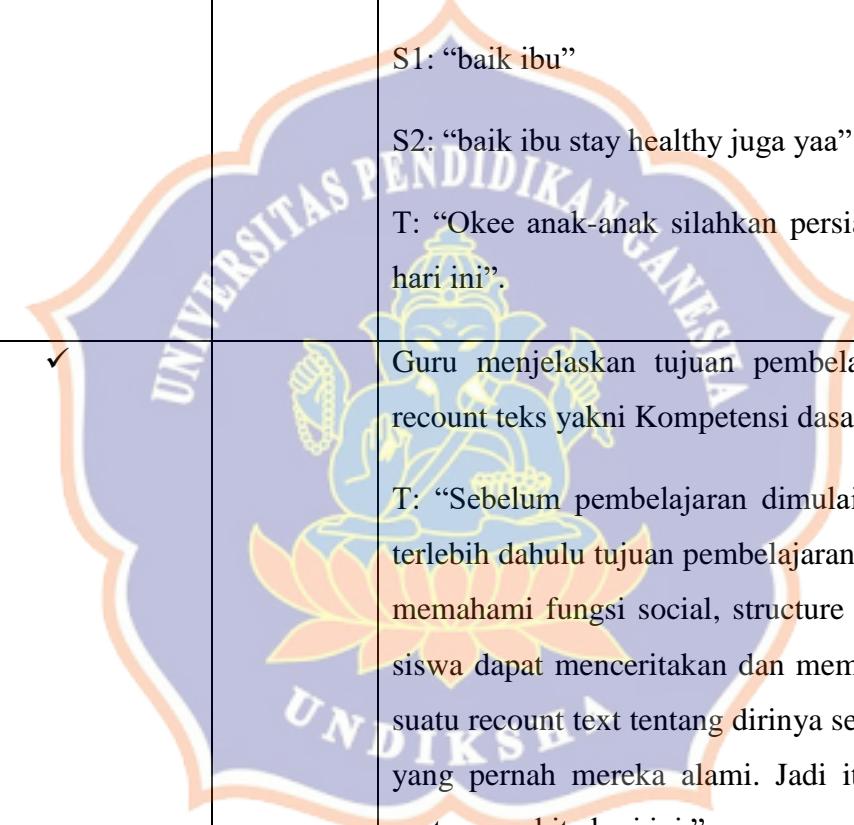
Table. 3 The instrument was adopted the theory of the implementation voice note in teaching speaking English from the previous research. According to (Nurazizah et al., 2019) there are several steps of the implementation of voice note namely pre-activity, whilst activity, and post activity.

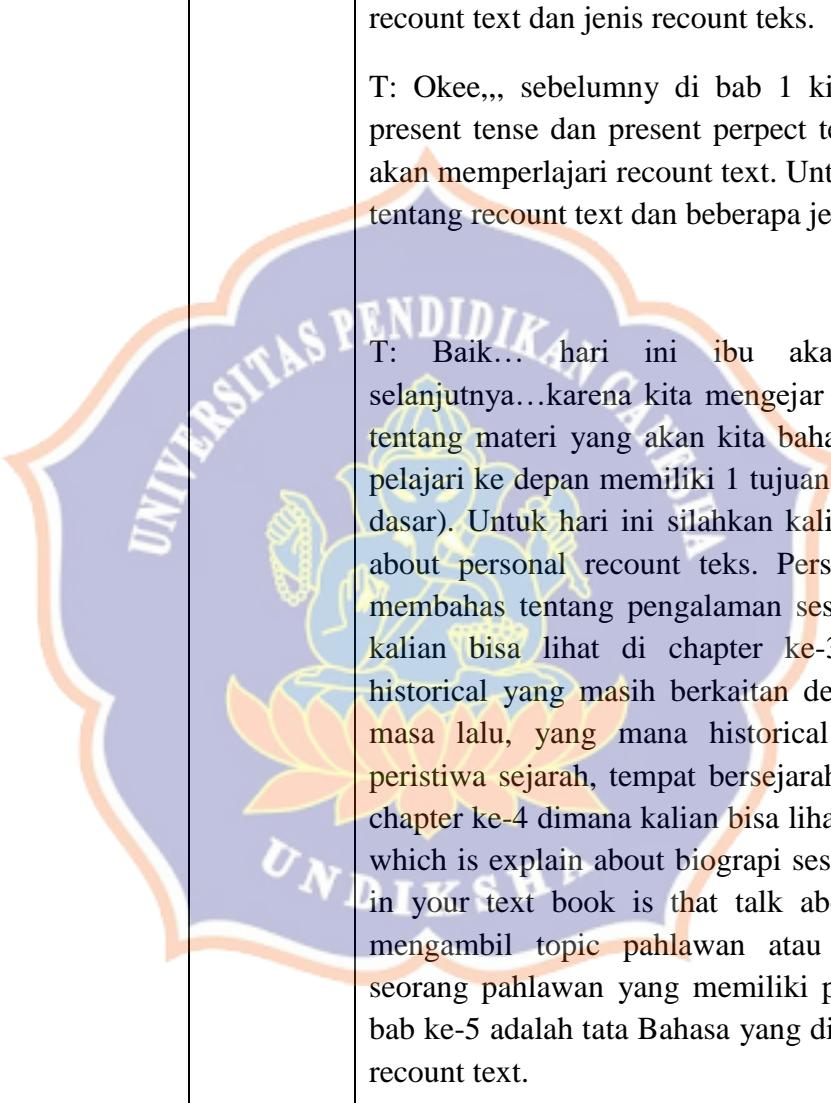


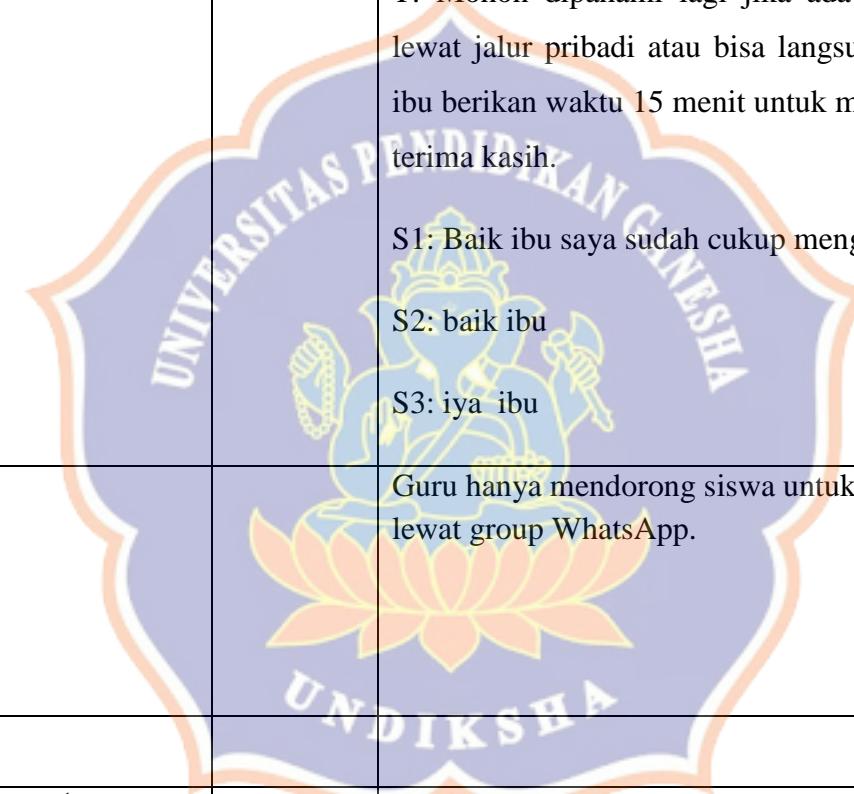
No	Observation	Using voice note	Details
----	-------------	------------------	---------

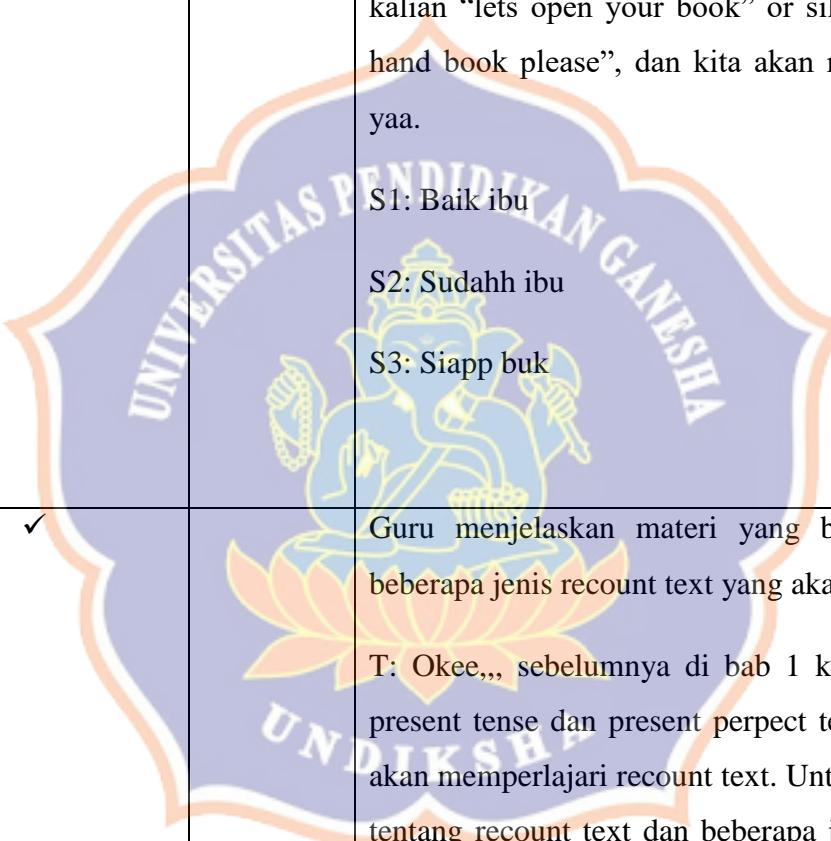
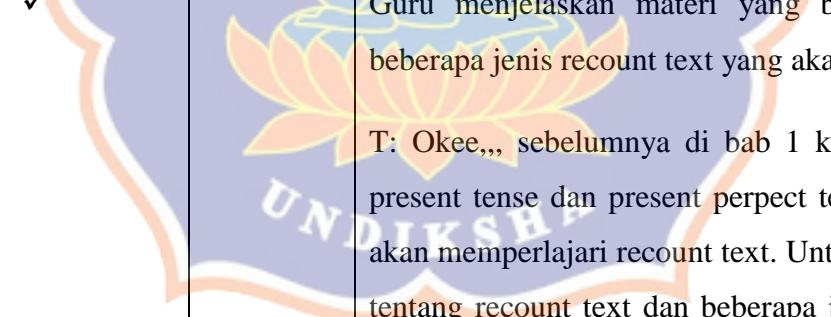
	Components	Yes	No	
	Pre-Activity			
1	Preparing lesson plan	✓		<p>Preparing Lesson plan</p> <p>Guru menyiapkan lesson plan sebelum memulai pembelajaran.</p>
2	Greeting before start the lesson	✓		<p>Guru melakukan greeting menggunakan voice note, namun hanya beberapa siswa yang menjawab voice note.</p> <p>T: “Om Swastiastu, good afternoon everybody”</p> <p>S1: “Om swastiastu buk”</p> <p>S2: “Om swastiastu mis”</p> <p>S3: “Om swastiastu, good afternoon ibu”</p>
3	Praying before start the lesson	✓		<p>Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan memimpin siswa berdoa melalui voice note.</p> <p>T: Welcome to English class for today, but before we starting the lesson lets' we pray first. (Oke..Om swastiastu, selamat siang semuanya sebelum</p>

				kita mulai pembelajaran hari ini ada baiknya kita berdoa dulu, berdoa dimulai. Berdoa: <i>“Om pranodewi saraswati, wajibir wajiniwati dinamawitrayawatu, ganesha yanamaha, saraswati yanamaha swaha”</i>
4	Checking students' attendance	✓		Guru meminta siswa untuk mengamsen di google classroom. Guru tidak bisa mengamen siswa lewat group Whatsapp secara langsung sehingga diberikan tenggat waktu diluar pembelajaran untuk siswa yang dipertimbangkan terkendala sinyal hari itu juga. T: “anak-anak untuk absensi silahkan masuk di google classroom, absen sudah ibu share di GC dan batas absen sampai jam 3 sore”. S1: “Baik ibu” S2: “Baik mis” S3: “Baik buk”
6	Giving motivation	✓		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap bersemangat belajar walaupun belajar dari rumah.

				T: “Okee,,, anak-anak mohon untuk tetap bersemangat walaupun belajar dari rumah, please stay strong, stay safety semuanya, tetap jaga kesehatan, tetap jaga keamanan diri”. S1: “baik ibu” S2: “baik ibu stay healthy juga yaa” T: “Okee anak-anak silahkan persiapkan diri kalian untuk pembelajaran hari ini”.
4	Explaining the learning objectives	✓		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai tujuan mempelajari recount teks yakni Kompetensi dasar yang dapat dicapai siswa. T: “Sebelum pembelajaran dimulai ada baiknya ibu akan memberitahu terlebih dahulu tujuan pembelajaran ini. Yang pertama adalah siswa dapat memahami fungsi social, structure recount text. Yang berikutnya adalah siswa dapat menceritakan dan membuat sebuah cerita atau menceritakan suatu recount text tentang dirinya sendiri atau tentang pengalaman pribadi yang pernah mereka alami. Jadi itu adalah tujuan pembelajaran untuk pertemuan kita hari ini.”
5	Introducing the	✓		Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan definisi dari

	material/topic	 <p>recount text dan jenis recount teks.</p> <p>T: Okee,,, sebelumnya di bab 1 kita telah mempelajari tentang simple present tense dan present perfect tense, selanjutnya di chapter ke 2 kita akan memperlajari recount text. Untuk kali ini ibu akan melanjutkan materi tentang recount text dan beberapa jenis recount text yang lain.</p> <p>T: Baik... hari ini ibu akan menjelaskan isi dari chapter selanjutnya...karena kita mengejar materi, ibu akan menjelaskan sedikit tentang materi yang akan kita bahas. Sebenarnya materi yang akan kita pelajari ke depan memiliki 1 tujuan pembelajaran atau 1 KD (kompetensi dasar). Untuk hari ini silahkan kalian buka di chapter ke 2 we will talk about personal recount teks. Personal recount teks adalah teks yang membahas tentang pengalaman seseorang pribadi seseorang. Selanjutnya kalian bisa lihat di chapter ke-3 kalian akan mempelajari tentang historical yang masih berkaitan dengan materi recount teks atau cerita masa lalu, yang mana historical recount teks berhubungan dengan peristiwa sejarah, tempat bersejarah. Kemudian kalian bisa membuka di chapter ke-4 dimana kalian bisa lihat disana ada biographical recount teks which is explain about biografi seseorang, jadi di chapter ini we can see in your text book is that talk about heroes atau pahlawan. Jadi kita mengambil topic pahlawan atau kalian bisa menceritakan biografi seorang pahlawan yang memiliki popularitas terkenal. Selanjutnya untuk bab ke-5 adalah tata Bahasa yang digunakan untuk membuat biographical recount text.</p>
--	----------------	--

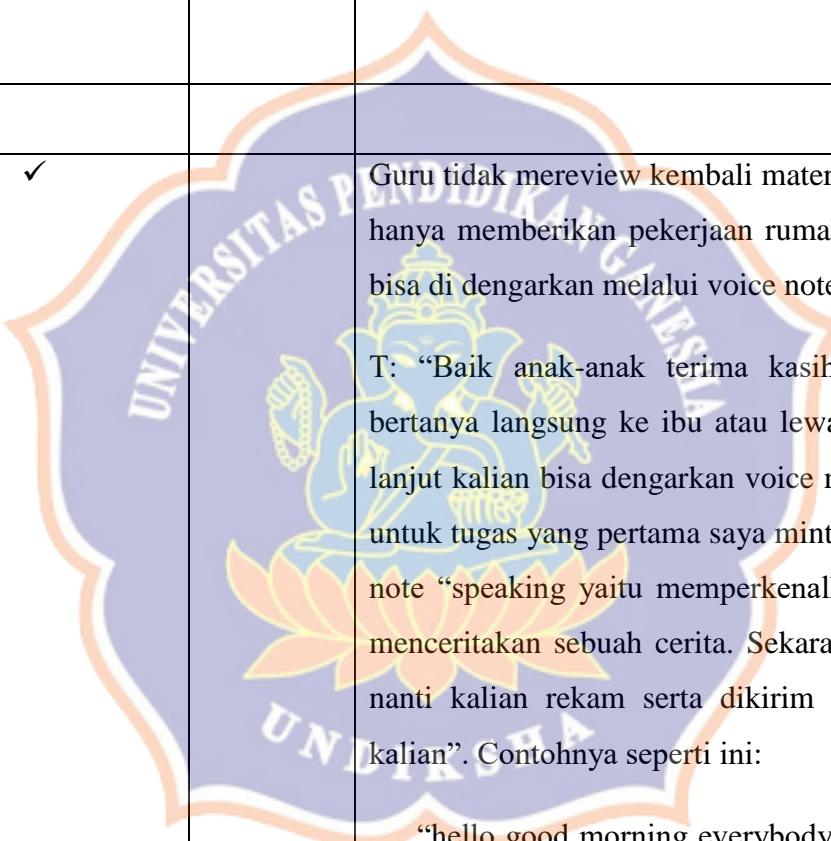
	Main Activity			
5	Encouraging students to asking questions	✓		T: Mohon dipahami lagi jika ada pertanyaan kalian bisa hubungi ibu lewat jalur pribadi atau bisa langsung bertanya di forum ini. Selanjutnya ibu berikan waktu 15 menit untuk mempelajari apa yang ibu jelaskan tadi, terima kasih. S1: Baik ibu saya sudah cukup mengerti S2: baik ibu S3: iya ibu
6	Endorse students to speak			Guru hanya mendorong siswa untuk bertanya melalui personal chat atau lewat group WhatsApp.
7	Using mixed language to communicate in the	✓		Guru menggunakan dua Bahasa untuk berkomunikasi di kelas supaya siswa mengerti instruksi dari guru.

	classroom			<p>T: Oke.. untuk kelengkapan kalian belajar, kalian bisa membuka buku kalian “lets open your book” or silahkan ambil buku LKS kalian “your hand book please”, dan kita akan mulai pembelajaran dari chapter ke-2 yaa.</p> <p>S1: Baik ibu S2: Sudahh ibu S3: Siapp buk</p>
8	Explaining material through voice note	✓		<p>Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan recount teks serta beberapa jenis recount text yang akan dibahas kedepannya.</p> <p>T: Okee,,, sebelumnya di bab 1 kita telah mempelajari tentang simple present tense dan present perfect tense, selanjutnya di chapter ke 2 kita akan mempelajari recount text. Untuk kali ini ibu akan melanjutkan materi tentang recount text dan beberapa jenis recount text yang lain. Sebelum pembelajaran dimulai ada baiknya ibu akan memberitahu terlebih dahulu tujuan pembelajaran ini. Yang pertama adalah siswa dapat memahami</p>

		<p>fungsi social, structure recount text. Yang berikutnya adalah siswa dapat menceritakan dan membuat sebuah cerita atau menceritakan suatu recount text tentang dirinya sendiri atau tentang pengalaman pribadi yang pernah mereka alami. Jadi itu adalah tujuan pembelajaran untuk pertemuan kita hari ini.</p> <p>T: Baik... hari ini ibu akan menjelaskan isi dari chapter selanjutnya...karena kita mengejar materi, ibu akan menjelaskan sedikit tentang materi yang akan kita bahas. Sebenarnya materi yang akan kita pelajari ke depan memiliki 1 tujuan pembelajaran atau 1 KD (kompetensi dasar). Untuk hari ini silahkan kalian buka di chapter ke 2 we will talk about personal recount teks. Personal recount teks adalah teks yang membahas tentang pengalaman seseorang pribadi seseorang. Selanjutnya kalian bisa lihat di chapter ke-3 kalian akan mempelajari tentang historical yang masih berkaitan dengan materi recount teks atau cerita masa lalu, yang mana historical recount teks berhubungan dengan peristiwa sejarah, tempat bersejarah. Kemudian kalian bisa membuka di chapter ke-4 dimana kalian bisa lihat disana ada biographical recount teks which is explain about biografi seseorang, jadi di chapter ini we can see in your text book is that talk about heroes atau pahlawan. Jadi kita mengambil topic pahlawan atau kalian bisa menceritakan biografi</p>
--	--	--

			seorang pahlawan yang memiliki popularitas terkenal. Selanjutnya untuk bab ke-5 adalah tata Bahasa yang digunakan untuk membuat biographical recount text. Nahh.. anak-anak jadi itu adalah materi yang akan kita pelajari untuk bab selanjutnya, yang mana keempat chapter ini berkaitan dengan 1 topic atau materi yakni recount text. Walaupun keempat materi tersebut membahas tentang recount text, tapi dibagi menjadi personal recount text, historical recount text, biographical recount text.
12	Using media in explanations	✓	<p>Guru menggunakan media buku paket dan LKS sebagai pedoman pembelajaran dan dijelaskan dengan voice note.</p> <p>T: Oke.. untuk kelengkapan kalian belajar, kalian bisa membuka buku kalian “lets open your book” or silahkan ambil buku LKS kalian “your hand book please”, dan kita akan mulai pembelajaran dari chapter ke-2 yaa..</p>
9	The use of media is effective for speaking	✓	Penggunaan media sangat membantu Guru dalam menjelaskan materi mengenai recount teks dan ditambah penggunaan voice yang lebih memudahkan Guru untuk menjelaskan materi yang banyak. Selain itu penggunaan voice note oleh guru juga cukup membantu dalam memberikan contoh pronunciation yang baik dalam memperkenalkan

				<p>diri dengan voice note</p> <p>Sekarang ibu akan memberikan contoh dan nanti kalian rekam serta dikirim ke group ini sebagai tugas pertama kalian. Contohnya seperti ini:</p> <p>“hello good morning everybody, let me introduce myself my name is Ni Made Maya Taurina, I’m from tenth grade of Bahasa class. Today I will tell my experience....”</p>
10	Encouraging students to give an opinion through voice note			<p>Karena waktu yang terbatas dan kurangnya respon siswa. Guru hanya menganjurkan siswa untuk bertanya lewat personal chat saja.</p> <p>T: Mohon dipahami lagi jika ada pertanyaan kalian bisa hubungi ibu lewat jalur pribadi atau bisa langsung bertanya di forum ini. Selanjutnya ibu berikan waktu 15 menit untuk mempelajari apa yang ibu jelaskan tadi, terima kasih.</p> <p>S1: Baik ibu saya sudah cukup mengerti</p> <p>S2: baik ibu</p>

				S3: iya ibu
	Post-Activities			
11	Giving homework before closed the lesson	✓	 The logo of Universitas Pendidikan Ganesha (UPG) is centered in the background of the table. It features a purple circular emblem with a yellow border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS PENIDIKAN GANESHA" are written in a stylized font. In the center of the emblem is a yellow lotus flower with a blue Ganesha statue holding a book and a conch shell. Below the emblem, the letters "UPG" are visible.	<p>Guru tidak mereview kembali materi yang dijelaskan hari ini, namun guru hanya memberikan pekerjaan rumah saja, karena materi yang dijelaskan bisa di dengarkan melalui voice note yang sudah direkam.</p> <p>T: “Baik anak-anak terima kasih...jika ada pertanyaan, kalian bisa bertanya langsung ke ibu atau lewat group saja. Untuk penjelasan lebih lanjut kalian bisa dengarkan voice note yang ada di atas yaa.. .Kemudian untuk tugas yang pertama saya minta kalian harus mengumpulkan 1 voice note “speaking yaitu memperkenalkan diri seperti introduction sebelum menceritakan sebuah cerita. Sekarang ibu akan memberikan contoh dan nanti kalian rekam serta dikirim ke group ini sebagai tugas pertama kalian”. Contohnya seperti ini:</p> <p>“hello good morning everybody, let me introduce myself my name is Ni Made Maya Taurina, I’m from tenth grade of Bahasa class. Today</p>

			<p>I will tell my experience...."</p> <p>T: okey jadi isinya seperti itu, intinya adalah kalian memperkenalkan diri asal kelas IPA, Bahasa, atau IPS. Selanjutnya isi pembuka sedikit "saya akan menjelaskan sebuah pengalaman. Untuk saat ini, silahkan kerjakan dengan baik via voice note dan jangan berupa video serta kalian bisa kirim di group ini. Untuk deadline kalian ibu tunggu sampai jam 8 malam.</p>
12	Closing the class using voice note		<p>Guru mendorong siswa untuk bertanya tentang tugas yang diberikan dan mengucapkan salam perpisahan.</p> <p>If there any questions please ask me on japri or on this group. Then thank you for your kind attentions for today...see you tomorrow. Bye2</p>

Appendix 10 Observation transcription 2
OBSERVATION CHECKLIST

Title of Proposal : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

Teacher : Ni Made Maya Taurina, S.Pd

Observer : I Made Wahyu Aryanata

Class : X IPS, X Bahasa, X MIPA

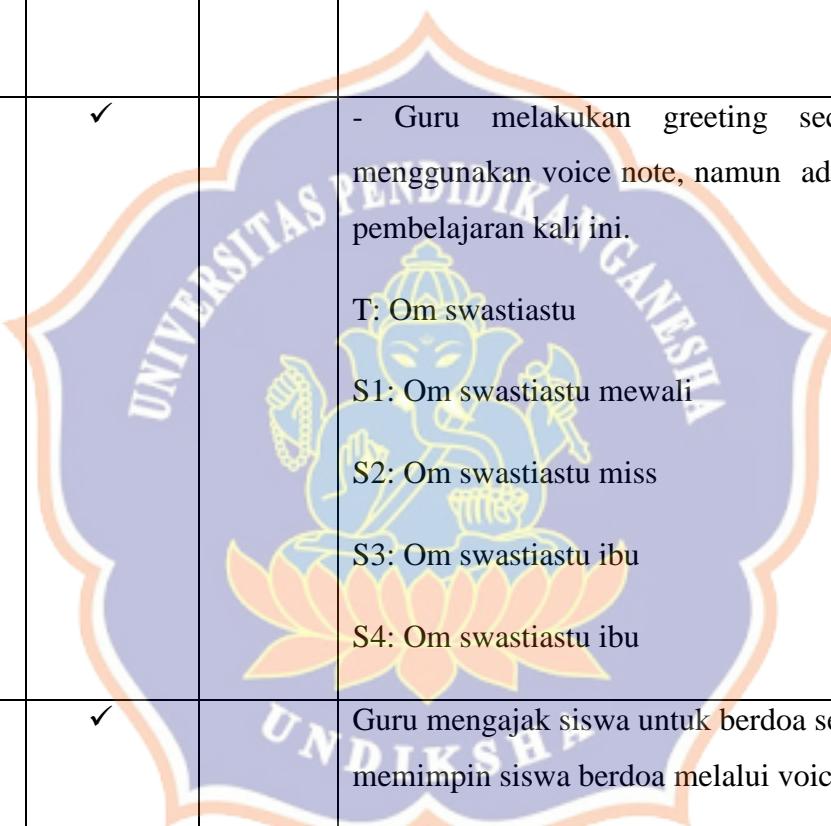
Topic : Recount text

Date observation: 30/03/2021

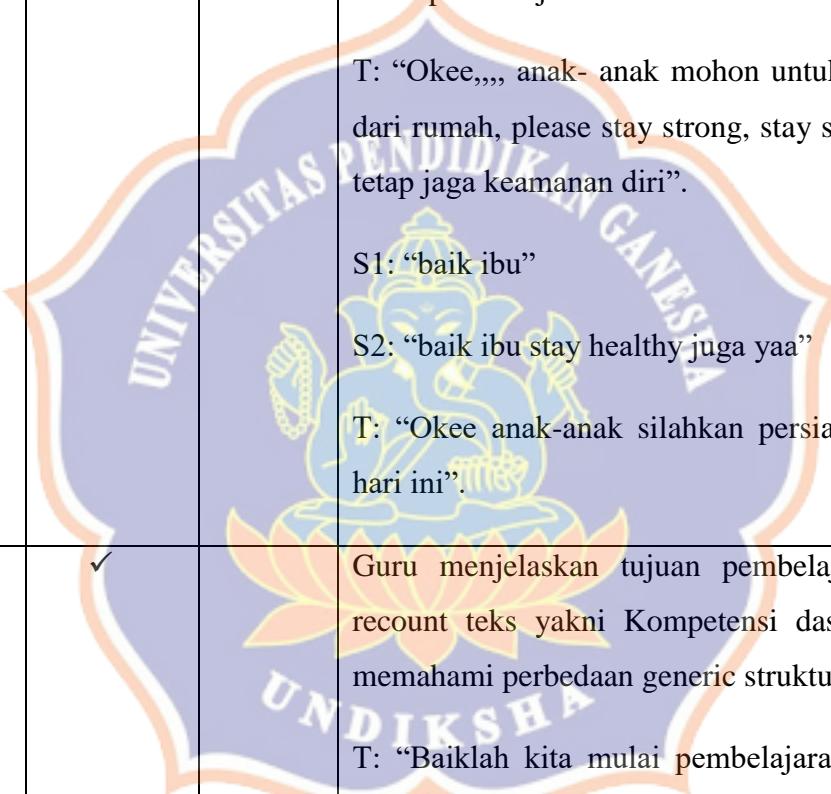
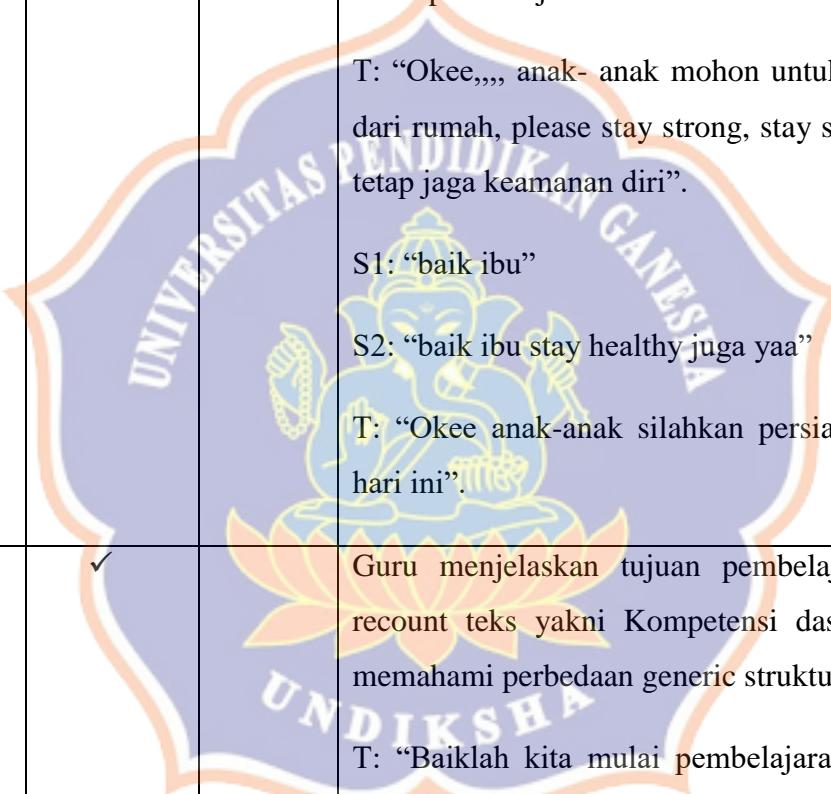
Time observation: 12.30-14.04

Table. 3 The instrument was adopted the theory of the implementation voice note in teaching speaking English from the previous research. According to (Nurazizah et al., 2019) there are several steps of the implementation of voice note namely pre-activity, whilst activity, and post activity.

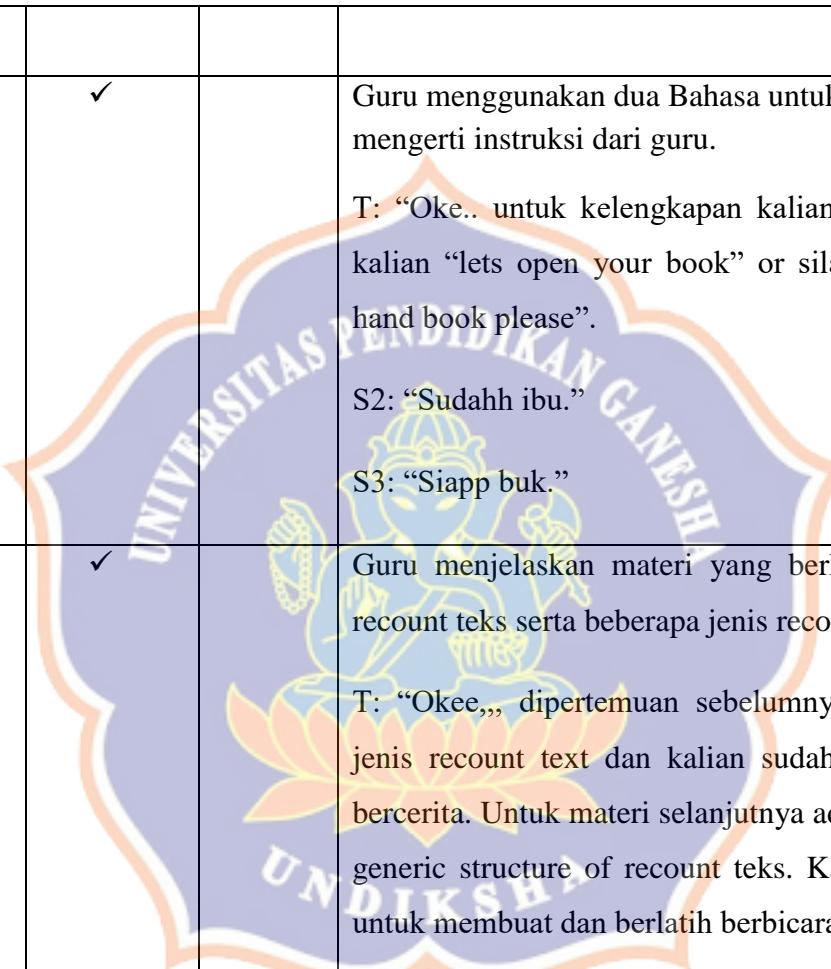
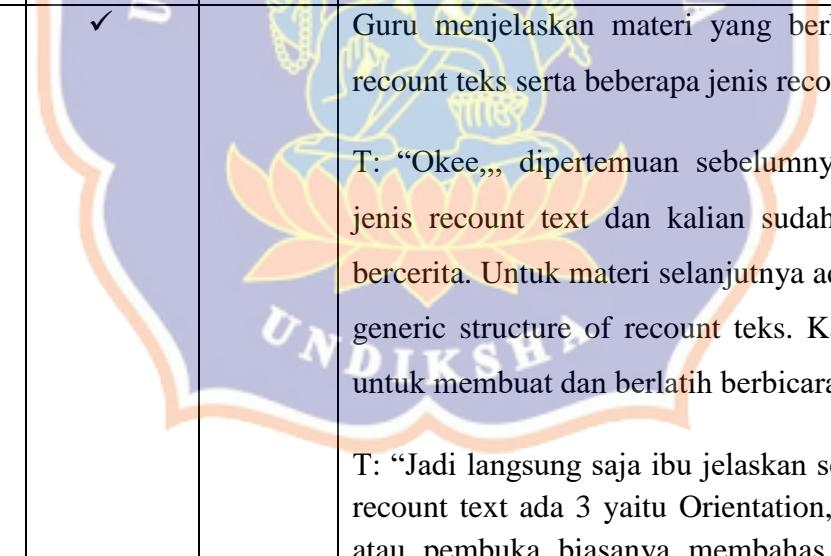
No	Observation Components	Using voice note		Details
		Yes	No	
	Pre-Activity			

1	Preparing lesson plan	✓		<p>Preparing Lesson plan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan lesson plan sebelum memulai pembelajaran.
2	Greeting before start the lesson	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan greeting secara hindhu dan Bahasa Inggris menggunakan voice note, namun ada peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran kali ini. <p>T: Om swastiastu S1: Om swastiastu mewali S2: Om swastiastu miss S3: Om swastiastu ibu S4: Om swastiastu ibu</p>
3	Praying before start the lesson	✓		<p>Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dengan memimpin siswa berdoa melalui voice note.</p> <p>T: "Okeyy good afternoon everybody, good afternoon my students. We come to the second meeting of this class. But before we are starting the</p>

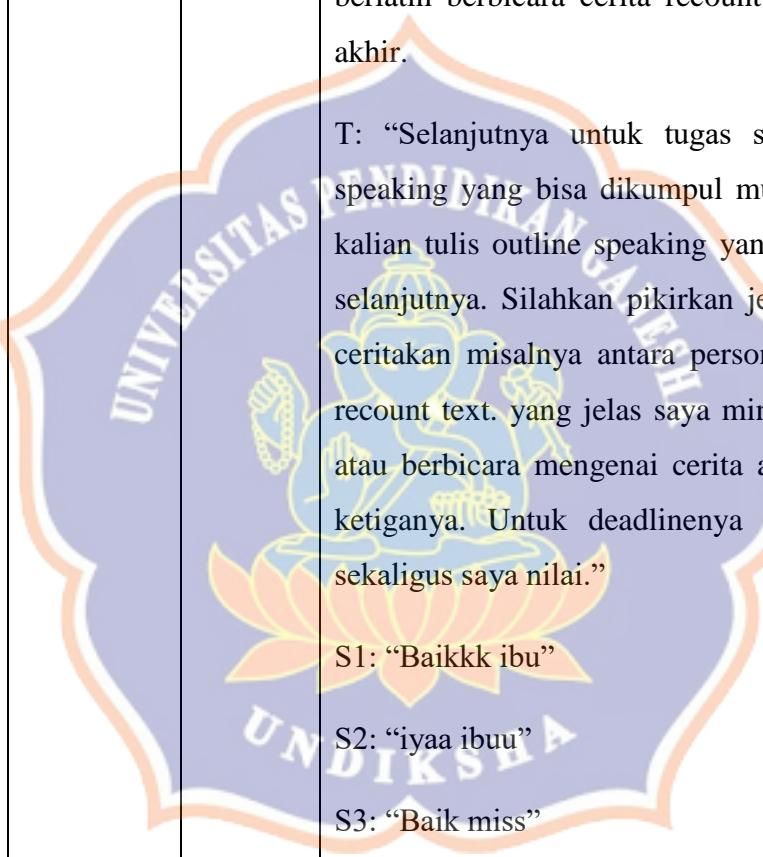
				<p>lesson let we pray together. Selamat siang semuanya selamat datang di pembelajaran yang kedua hari ini.”</p> <p>S1: “Good afternoon”</p> <p>S2: “Good afternoon mrs Berdoa.”</p> <p>“<i>Om pranodewi saraswati, wajibir wajiniwati dinamawitrayawatu, ganesha yanamaha, saraswati yanamaha swaha</i>”</p> <p>T: Baik berdoa selesai</p>
4	Checking students' attendance	✓		<p>Guru meminta siswa untuk mengamsen di google classroom. Guru tidak bisa mengabsen siswa lewat group Whatsapp secara langsung sehingga diberikan tenggat waktu diluar pembelajaran untuk siswa yang dipertimbangkan terkendala sinyal hari itu juga.</p> <p>T: “anak-anak untuk absensi silahkan masuk di google classroom, kemudian absen disana ya.</p> <p>S1: “Baik ibu”</p> <p>S2: “Baik mis”</p>

				S3: "Baik buk"
5	Giving motivation	✓		<p>Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap bersemangat belajar walaupun belajar dari rumah.</p> <p>T: "Okee,,, anak-anak mohon untuk tetap bersemangat walaupun belajar dari rumah, please stay strong, stay safety semuanya, tetap jaga kesehatan, tetap jaga keamanan diri".</p> <p>S1: "baik ibu"</p> <p>S2: "baik ibu stay healthy juga yaa"</p> <p>T: "Okee anak-anak silahkan persiapkan diri kalian untuk pembelajaran hari ini".</p>
6	Explaining the learning objectives	✓		<p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai tujuan mempelajari recount teks yakni Kompetensi dasar yang dapat dicapai, siswa dapat memahami perbedaan generic struktur dari masing-masing recount text.</p> <p>T: "Baiklah kita mulai pembelajaran hari ini, seperti yang kemarin ibu jelaskan. Today we are going to learn generic struktur of recount text. jadi hari ini kalian akan bisa memahami apa perbedaan generic struktur dari 3 recount text yang ibu jelaskan kemarin. Jadi di akhir pembelajaran kalian</p>

				dapat memahami perbedaan di generic structure antara personal recount text, historical recount text, dan biographical recount text. untuk itu silahkan ambil buku LKS kalian sebelum pembelajaran dimulai.”
7	Introducing the material/topic	✓		T: “Untuk kali ini silahkan pelajari buku LKS yang kalian punya dirumah. Disana kalian bisa membaca bukunya yaitu tentang generic structure dari ketiga jenis recount text yang sudah ibu jelaskan pada pembelajaran sebelumnya yakni personal recount text, historical recount text, dan biographical recount text.”
	Main Activity			
8	Encouraging students to asking questions	✓		T: Jadi sekian penjelasan dari saya, kalau ada pertanyaan silahkan tanyakan sekarang atau nanti chat saya secara personal. S1: Baik ibu saya sudah cukup mengerti S2: baik ibu S3: iya ibu S4: Iya buk
9	Endorse students to speak			Guru hanya mendorong siswa untuk bertanya melalui personal chat atau lewat group WhatsApp dan tidak ada siswa yang bertanya.

10	Using mixed language to communicate in the classroom	✓		<p>Guru menggunakan dua Bahasa untuk berkomunikasi di kelas supaya siswa mengerti instruksi dari guru.</p> <p>T: "Oke.. untuk kelengkapan kalian belajar, kalian bisa membuka buku kalian "lets open your book" or silahkan ambil buku LKS kalian "your hand book please".</p> <p>S2: "Sudahh ibu."</p> <p>S3: "Siapp buk."</p>
11	Explaining material through voice note	✓		<p>Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan generic structure dari recount teks serta beberapa jenis recount text.</p> <p>T: "Okee,,, dipertemuan sebelumnya kita sudah memperlajari beberapa jenis recount text dan kalian sudah bisa memperkenalkan diri sebelum bercerita. Untuk materi selanjutnya adalah I would like to explain about the generic structure of recount teks. Karena selanjutnya kalian akan belajar untuk membuat dan berlatih berbicara tentang recount text."</p> <p>T: "Jadi langsung saja ibu jelaskan sedikit, Secara umum generic structure recount text ada 3 yaitu Orientation, event and re-orientation. Orientation atau pembuka biasanya membahas tentang informasi umum atau latar</p>

				<p>belakang yang dibutuhkan untuk memahami sebuah text contohnya siapa yang terlibat, dimana peristiwa terjadi, dan kapan peristiwa itu terjadi. Selanjutnya yaitu event yang biasanya memuat tentang kejadian yang berlangsung dalam cerita yang disusun dengan urutan kronologis contohnya one day...in the first day, next day, last day.. dan sebagainya. Kemudian yang terakhir yaitu reorientasi atau penutup adalah pengulangan dari peristiwa pada tahap pertama yang dapat berupa rangkuman atau kesimpulan serta kalian juga bisa menulis opini atau komentar pada peristiwa yang terjadi.”</p> <p>T: “untuk lebih lengkapnya kalian bisa lihat your hand book or searching at google or some sources. Kemuadian contohnya juga ada di buku.”</p>
12	Using media in explanations	✓		<p>Guru menggunakan media buku paket dan LKS sebagai pedoman pembelajaran dan dijelaskan dengan voice note.</p> <p>T: “Oke.. untuk kelengkapan kalian belajar, kalian bisa membuka buku kalian “lets open your book” or silahkan ambil buku LKS kalian “your hand book please”, dan kita akan belajar generic structure recount text.”</p>
13	Encouraging students to give an opinion through voice note			<p>Karena waktu yang terbatas dan kurangnya respon siswa. Guru hanya menganjurkan siswa untuk bertanya lewat personal chat saja.</p> <p>T: “Mohon dipahami lagi jika ada pertanyaan kalian bisa hubungi ibu lewat jalur pribadi atau bisa langsung bertanya di forum ini.”</p>
	Post-Activities			

14	Giving homework before closed the lesson	✓	 <p>Guru mereview kembali materi yang dijelaskan hari ini, namun guru hanya memberikan pekerjaan rumah saja yaitu menyusun recount teks dan berlatih berbicara cerita recount text yang akan dikumpul sebagai tugas akhir.</p> <p>T: "Selanjutnya untuk tugas silahkan mulai di rancang untuk tugas speaking yang bisa dikumpul mulai besok. Untuk tugas hari ini silahkan kalian tulis outline speaking yang akan dikumpulkan untuk pembelajaran selanjutnya. Silahkan pikirkan jenis cerita recount text yang akan kalian ceritakan misalnya antara personal, biographical recount text, Historical recount text. yang jelas saya minta kalian untuk membuat tugas speaking atau berbicara mengenai cerita atau recount text, jadi silahkan kan pilih ketiganya. Untuk deadlinenya silahkan dikumpulkan besok dan akan sekaligus saya nilai."</p> <p>S1: "Baikkk ibu"</p> <p>S2: "iyaa ibuu"</p> <p>S3: "Baik miss"</p>
15	Closing the class using voice note		Guru mendorong siswa untuk bertanya tentang tugas yang diberikan dan

				mengucapkan salam perpisahan. T: okey jika kalian ada pertanyaan silahkan kalian tanyakan kepada saya langsung personal chat atau di group ini. Baik saya akhiri pembelajaran hari ini.
--	--	--	--	--



Appendix 11 Observation Transcription 3

OBSERVATION CHECKLIST

Title of Proposal : “THE IMPLEMENTATION OF VOICE NOTE ON WHATSAPP APPLICATION AS A TOOL FOR TEACHING SPEAKING ENGLISH IN TENTH GRADE AT SMA CANDIMAS PANCASARI”

Teacher : Ni Made Maya Taurina, S.Pd

Observer : I Made Wahyu Aryanata

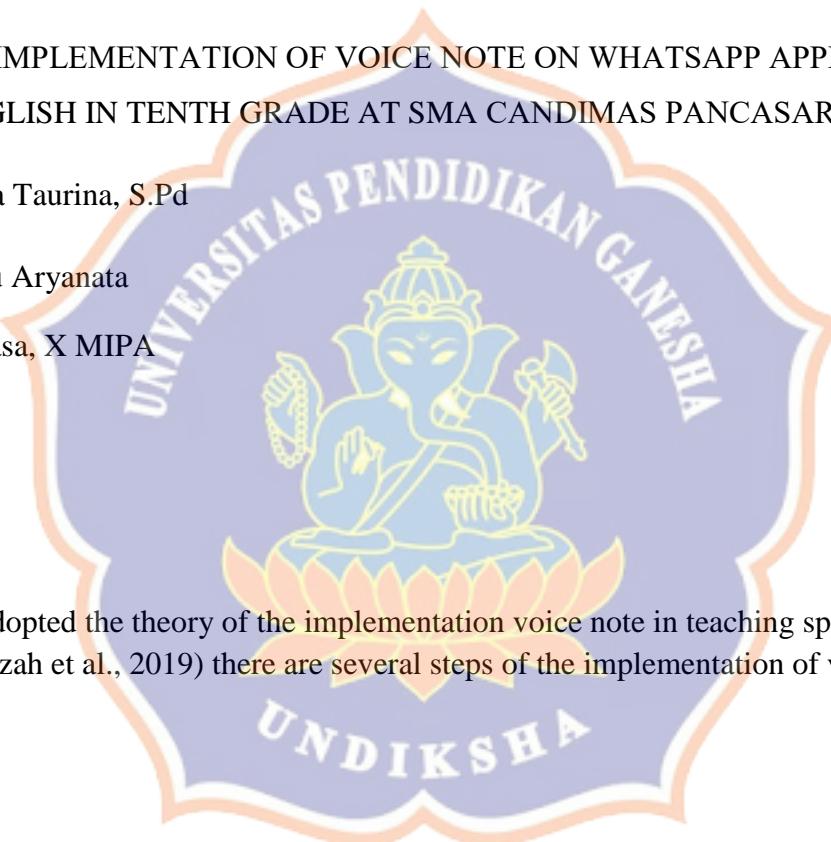
Class : X IPS, X Bahasa, X MIPA

Topic : Recount text

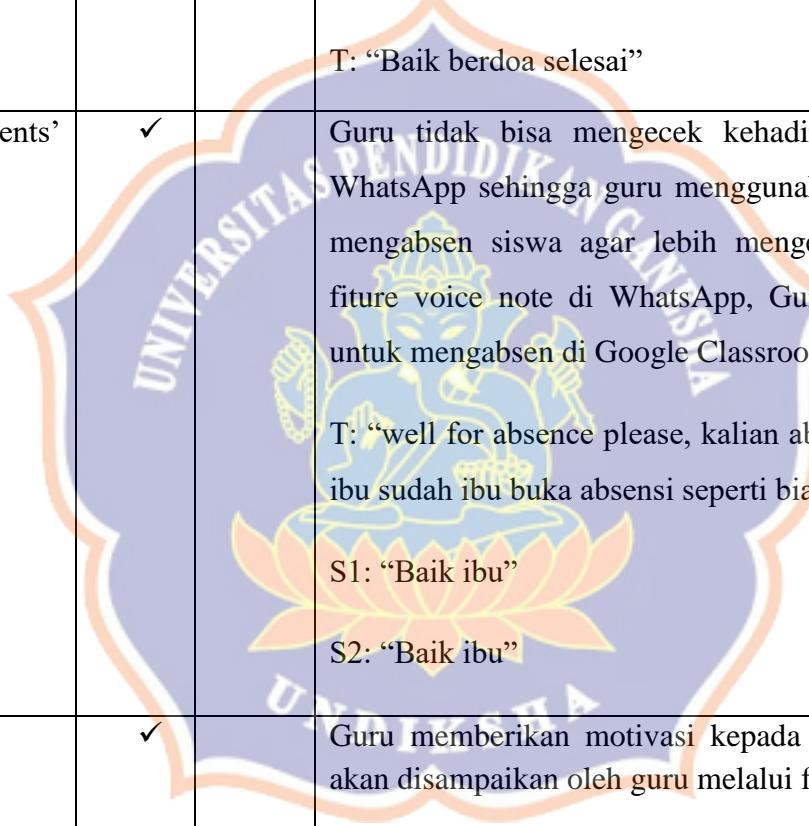
Date observation: 05/04/2021

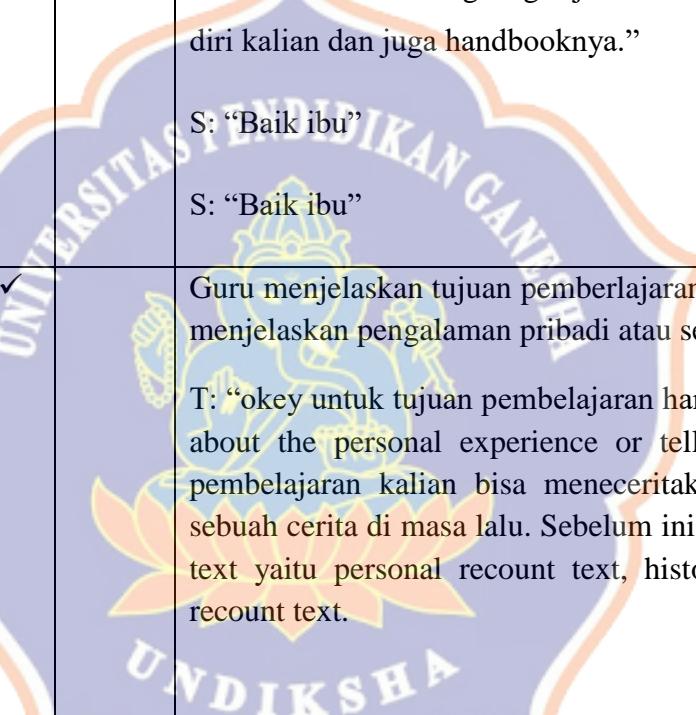
Time observation: 12.30-14.04

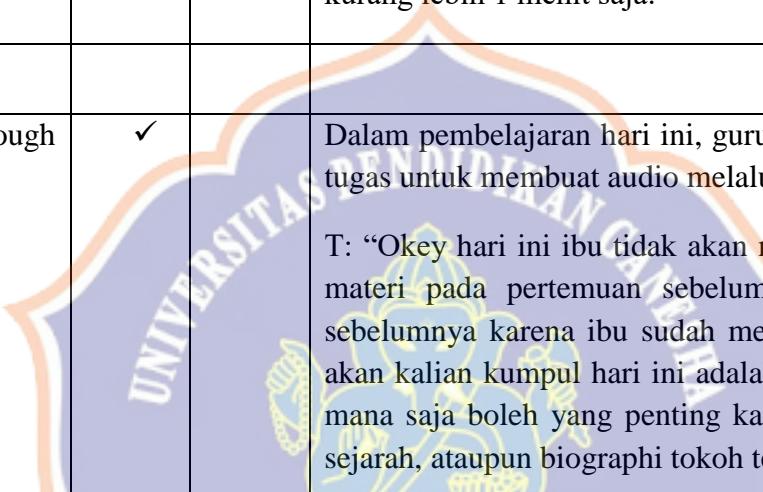
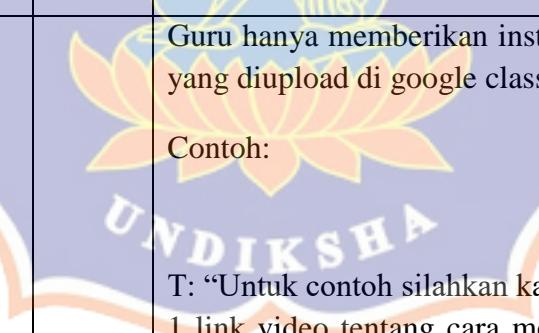
Table. 3 The instrument was adopted the theory of the implementation voice note in teaching speaking English from the previous research. According to (Nurazizah et al., 2019) there are several steps of the implementation of voice note namely pre-activity, whilst activity, and post activity.

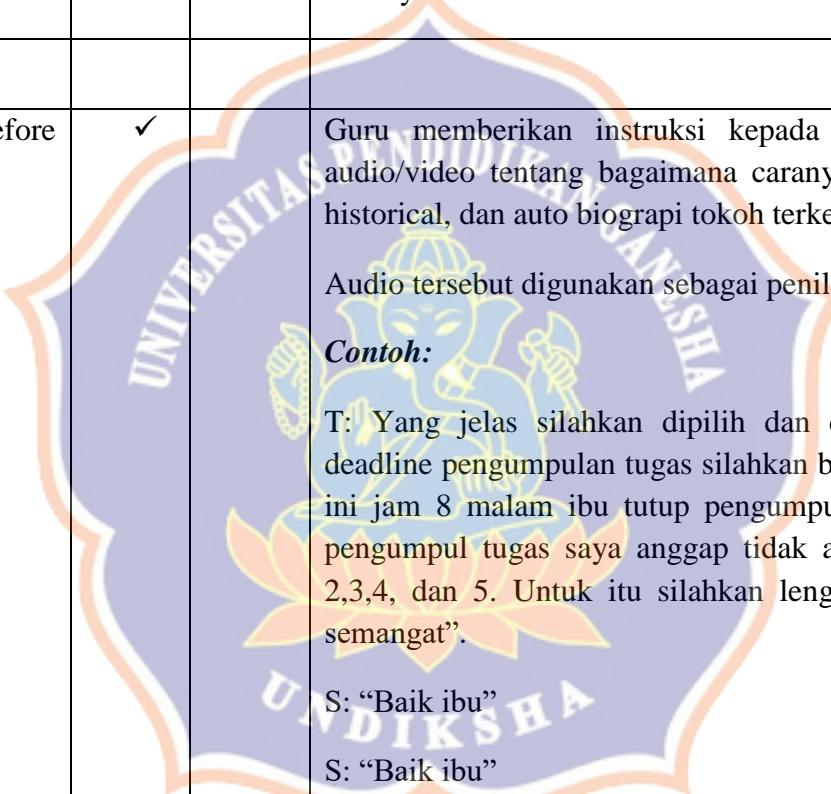


No	Observation Components	Using voice note		Details
		Yes	No	
	Pre-Activity			
1	Preparing lesson plan	✓		Guru menyiapkan RRP atau lesson plan sebelum memulai pembelajaran.
2	Greeting before start the lesson	✓		<p>Guru membuka pembelajaran dengan Greeting menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.</p> <p>T: "Om Swastiastu, good afternoon everybody, welcome with me your English teacher. This is the third meeting of this week."</p> <p>S1: "Good afternoon mrs."</p> <p>S2: "Good afternoon mrs."</p> <p>Guru memberikan jeda beberapa menit untuk menunggu respon siswa</p>
3	Praying before start the lesson	✓		<p>Guru mengajak Siswa berdoa dari tempat masing sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan instruksi melalui voice note. Mereka berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.</p> <p>T: "before we starting the lesson let's we pray together, hari ini adalah hari ketiga pembelajaran kita tentang materi recount text. okey sebelum memulai pembelajaran hari ini ada baiknya kita berdoa terlebih dahulu. Silahkan bedoa dari rumah masing-masing, berdoa dimulai!"</p>

				Berdoa: “Om pranodewi saraswati, wajibir wajiniwati dinamawitrayawatu, ganesha yanamaha, saraswati yanamaha swaha” T: “Baik berdoa selesai”
4	Checking students' attendance	✓	 The logo of Universitas Pendidikan Ganesha (UPG) is centered in the background of the table row. It features a purple circular emblem with a yellow border. Inside the border, the words "UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA" are written in a stylized font. In the center of the emblem is a yellow illustration of the Hindu deity Ganesha, depicted with a large elephant head and four arms, holding various symbolic objects. Below the emblem is a yellow lotus flower.	Guru tidak bisa mengecek kehadiran siswa secara langsung di Group WhatsApp sehingga guru menggunakan google classroom untuk membantu mengabsen siswa agar lebih mengefienkan waktu pembelajaran. Melalui fiture voice note di WhatsApp, Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mengabsen di Google Classroom. T: “well for absence please, kalian absensi melalui google classroom, karena ibu sudah buka absensi seperti biasa batas absen sampai jam 3 sore.” S1: “Baik ibu” S2: “Baik ibu”
5	Giving motivation	✓		Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan oleh guru melalui fiture voice note. Contoh: T: “Okee,,, seperti biasa anak-anak mohon untuk tetap bersemangat tetap

				<p>pelajari handbooknya atau LKSnya. Kalian harus tetap jaga kesehatan dan kurangi bepergian. Namun jika mau keluar kalian harus gunakan masker dan cuci tangan dengan hand sanitazer agar dapat mencegah penularan virus covid-19 ini. Oke langsung saja kita mulai pembelajaran, silahkan persiapkan diri kalian dan juga handbooknya.”</p> <p>S: “Baik ibu”</p> <p>S: “Baik ibu”</p>
6	Explaining the learning objectives	✓		<p>Guru menjelaskan tujuan pemberlajaran melalui voice note yakni siswa dapat menjelaskan pengalaman pribadi atau sebuah cerita di masa lalu.</p> <p>T: “okey untuk tujuan pembelajaran hari ini yaitu students are able to explain about the personal experience or tell the past story, jadi di akhir topic pembelajaran kalian bisa meneceritakan sebuah pengalaman pribadi atau sebuah cerita di masa lalu. Sebelum ini ibu sudah penjelasan 3 jenis recount text yaitu personal recount text, historical recount text, dan biographical recount text.</p>
7	Introducing the material/topic	✓		<p>Berdasarkan hasil observasi, guru tidak mengenalkan materi baru lagi kepada siswa melainkan mereview penjelasan materi pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>T: “Kalian juga sudah belajar berbicara dalam Bahasa Inggris melalui voice note mengenai perkenalan diri sebelum bercerita dan kalian sudah belajar</p>

				tentang generic structure recount text. jadi untuk mempelajarannya adalah kalian bisa membuat 1 tugas video atau voice note tentang bagaimana kalian menceritakan sebuah pengalaman masa lalu atau pribadi dengan durasi kurang lebih 1 menit saja.”
	Main Activity			
8	Explaining material through voice note	✓		Dalam pembelajaran hari ini, guru tidak memberikan materi baru, melainkan tugas untuk membuat audio melalui voice note tentang recount text. T: “Okey hari ini ibu tidak akan memberikan banyak materi karena ibu rasa materi pada pertemuan sebelumnya sudah cukup untuk kalian pahami, sebelumnya karena ibu sudah meminta kalian membuat outline cerita yang akan kalian kumpul hari ini adalah kalian membuat 1 audio atau video yang mana saja boleh yang penting kalian bisa menceritakan pengalaman pribadi, sejarah, ataupun biographi tokoh terkenal silahkan saja.
9	Using media in explanations	✓		Guru hanya memberikan instruksi melalui voice note yang berupa link video yang diupload di google classroom sebagai contoh tugas yang diberikan. Contoh: T: “Untuk contoh silahkan kalian buka di google classroom, ibu sudah upload 1 link video tentang cara menceritakan sebuah cerita personal recount text. silahkan kalian bisa gunakan itu sebagai panduan atau kalian bisa mencari sumber yang lain di youtube. Kemudian untuk cerita pastikan gunakan

				Bahasa Inggris.” S1: “Baik ibu” S2: “Iya ibu”
	Post-Activities			
10	Giving homework before closed the lesson	✓		<p>Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat rekaman 1 audio/video tentang bagaimana caranya menceritakan personal experience, historical, dan auto biografi tokoh terkenal.</p> <p>Audio tersebut digunakan sebagai penilaian tugas akhir siswa.</p> <p><i>Contoh:</i></p> <p>T: Yang jelas silahkan dipilih dan dikerjakan minimal 1 menit. Untuk deadline pengumpulan tugas silahkan bisa dikumpul paling lambat hari sabtu ini jam 8 malam ibu tutup pengumpulan tugasnya. Untuk yang terlambat pengumpul tugas saya anggap tidak akan mendapatkan nilai tugas di bab 2,3,4, dan 5. Untuk itu silahkan lengkapi tugasnya sampai hari sabtu ini semangat”.</p> <p>S: “Baik ibu” S: “Baik ibu”</p>
11	Closing the class using voice note	✓		<p>Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa</p> <p><i>Contoh:</i></p>

			T: “Okey cukup sekian untuk pembelajaran hari ini, jadi hari ini ibu hanya memberikan instruksi terkait tugas akhir kalian dan silahkan dipersiapkan dengan baik karena akan ibu nilai. Kemudian terima kasih untuk kalian yang sudah survive belajar dari rumah dan ingat tetap semangat belajar dari rumah. Ibu akhiri pembelajaran hari ini dengan prama shanti <i>Om shanti, shanti, shanti om.</i> ”
--	--	--	---



Appendix 12 Interview guide Intrancipition
Interview Guide Transcription

R: Researcher

T: Teacher

Dimensions	Indicator	Transcription
Poor accessibility in Remote Area Dhull & Sakshi (2017)	Tantangan daerah (Antika sari, 2020)	<p>Q1 R: Apakah di lingkungan anda mengajar memungkinkan untuk mengajar memungkinkan untuk mengajar menggunakan voice note untuk melatih kemampuan siswa dalam berbicara dalam Bahasa Inggris?</p> <p>T: sebenarnya penggunaan voice note bisa digunakan untuk mengajar speaking...namun adapun tantangan yang sangat besar misalnya materi yang akan kita sampaikan itu terbatas. Selain itu walaupun saya pribadi bisa menjelaskan banyak materi melalui voice note, namun ada pertimbangan masalah kuota internet dan sinyal pada smartphone siswa untuk mendownload voice yang saya kirim ke group. Dan selanjutnya pada situasi online seperti ini saya merasa kesulitan untuk mengajar vocabulary karena kendala sinyal atau letak sekolah di daerah pedesaan.</p> <p>Q2 R: Apakah dilingkungan sekolah ini rutin menggunakan voice note untuk mengajar speaking English siswa?</p> <p>T: sebelum penelitian yang kamu lakukan saya rutin menggunakan voice note dan mengkolaborasikan dengan google classroom karena saya merasa lebih mudah menggunakan voice note dari pada mengetik di group chat, karena dengan menyampaikan</p>

		informasi atau materi lebih efisien dengan voice dari pada mengetik. Saya hanya memberikan pengantar di group whatsapp dan sedikit penjelasan materi.
Lack of fund Dhull & Sakshi (2017)	Tantangan fasilitas pendukung pembelajaran (Antika sari, 2020)	<p>Q3</p> <p>R: Bagaimana ibu/bapak, apakah semua siswa di SMAN Candimas Pancasari memiliki smartphone untuk mendukung proses pembelajaran?</p> <p>T: tidak semua siswa memiliki smartphone dan kurang lebih 95% siswa sudah memiliki smartphone...paling tidak hanya 1 atau 2 orang dari 30 siswa dalam 1 kelas tidak memiliki smartphone dan mereka dianjurkan untuk belajar (luring), dimana mereka yang tidak punya hp dianjurkan untuk mengambil tugas maupun mengerjakannya di sekolah.</p> <p>Q4</p> <p>R: Apakah koneksi internet di daerah tempat tinggal siswa dan Ibu/bapak memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran daring?</p> <p>T: Okee terus terang saya itu tinggalnya di daerah pedalaman atau pedesaan tepatnya di daerah wanagiri, saya menimplementasikan bahwa beberapa siswa juga memiliki masalah seperti saya misalnya saat saya mengajar saya harus keluar rumah untuk mencari sinyal internet dan saya sesekali ke sekolah untuk mencari koneksi sinyal internet. Ada beberapa operator yang memang susah untuk koneksi internet dan menjadi kendala dalam pembelajaran daring, dimana beberapa dari mereka kadang terlambat karena sinyalnya jelek dan tidak punya kuota internet. Jadi untuk siswa seperti kita berikan keringanan untuk masalah keterlambatan mengikuti pembelajaran dengan syarat harus konfirmasi sehari sebelum pembelajaran atau setelah pembelajaran.</p>
	Tantangan	Q5

	penggunaan media yang tepat (Antika sari, 2020)	R: Menurut anda, apakah penggunaan media yang kurang tepat akan mempengaruhi partisipasi siswa dalam diskusi di kelas menggunakan voice note? T: terus terang saya tidak melihat dengan jelas saat pembelajaran. Namun kalau dianalisis dari kegiatan pembelajaran dimana mereka saya minta untuk mengumpulkan voice note, saya rasa mereka sangat antuasias dalam pembelajaran. Intinya ada sekitar 80 persen siswa sudah berpartisipasi dalam pembelajaran speaking melalui voice note. Q6 R: Apakah siswa dan guru mendapatkan bantuan kuota dari pemerintah atau pihak sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran daring? T: siswa mendapatkan bantuan 1 kartu paket dari pemerintah, sedangkan kami dari guru sendiri juga mendapatkan bantuan kuota per bulan dari pemerintah walaupun jumlahnya sedikit, namun sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Q7 R: Apakah pihak sekolah mendukung untuk penggunaan media WhatsApp khususnya voice note dalam pembelajaran? T: Dari pihak sekolah sendiri available sekali untuk menyerahkan proses pembelajaran kepada guru supaya siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Untuk penggunaan voice note tersendiri sangat di dukung karena siswa bisa meniru atau bisa mendengarkan apa yang saya katakan. karena pembelajaran Bahasa itu di pelajari dari mendengar, misalnya mereka dapat belajar pronunciation melalui voice yang saya kirim ke group. Voice tidak hanya bisa digunakan untuk melatih speaking saja namun bisa digunakan untuk melatih writing, listening, dan reading juga. Selain itu melalui voice saya bisa lebih mudah dalam memberikan arahan dan materi yang dijelaskan akan lebih mudah dimengerti.
Poor	Tantangan	Q8

communication Dhull & Sakshi, (2017)	management kelas yang besar (Antika sari, 2020)	<p>R: Bagaimana ibu/bapak, apakah mengajar speaking dengan jumlah yang besar menjadi pertimbangan dalam penggunaan voice note untuk mengajar speaking?</p> <p>T: Iya.. pasti karena di dalam situasi daring seperti saat ini, saya langsung mengajar 3 kelas yang terdiri dari 90 siswa,,,tantangannya sangat berat karena saya harus memantau 90 siswa tersebut. Untuk evaluasinya saya one by one, jadi dari 90 siswa itu saya harus melihat progress siswa dengan mendengarkan satu persatu voice note yang dikirim oleh siswa. Idealnya seorang guru harus masuk ke 1 kelas, namun karena situasi daring saya harus masuk ke 3 kelas yang berbeda. Untuk tingkat kesulitannya yaitu saat evaluasi tugas siswa.</p> <p>Q9</p> <p>R: Karena jumlah siswa yang banyak, Apakah alokasi waktu yang ditetapkan dalam rencana pembelajaran dapat digunakan dengan baik dalam proses mengajar speaking dengan menggunakan voice note ?</p> <p>T: untuk alokasi waktu yang ditetapkan saya harus mengoptimalkannya, karena untuk alokasi waktu yaitu 45 menit x 6 ada 3 pertemuan, jadi 90 untuk sekali pertemuan. Karena situasi daring saya sebagai guru harus pandai dalam mengatur langkah-langkah pembelajaran, jadi setiap step dalam proses pembelajaran saya mempertimbangkan waktunya misalnya dalam langkah pengenalan beberapa menit, saya sering kali memberikan jeda waktu tanpa harus menunggu respon siswa secara keseluruhan supaya waktu yang ditetapkan tidak cepat habis. Selain itu setelah pembelajaran Bahasa Inggris aka ada juga mata pelajaran yang lain.</p> <p>R: selanjutnya, saat observasi saya lihat untuk metode diskusi memang sangat kurang ya</p>
--	--	--

	<p>bu?</p> <p>T: (untuk metode diskusi memang kurang di group karena ketika saya mengajukan pertanyaan, sangat sedikit siswa yang merespon pertanyaan dari saya) untuk itu saya kurang bisa memastikan apakah siswa sudah mengerti ataupun belum karena situasi daring seperti ini, beda dengan tatap muka kita bisa melihat secara langsung ataupun bertanya kepada siswa. Jadi respon siswa sendiri merupakan tantangan yang sangat susah dalam mengajar daring seperti ini.</p> <p>R: kemudian jika situasi yang ibu alami seperti itu, bagaimana caranya untuk evaluasi pembelajarannya?</p> <p>T: Untuk evaluasi khususnya pada pembelajaran, saya melihat dari absensi dan respon siswa, sebagai contoh ketika saya mengucapkan greeting di kelas dan siswa merespon. Dari sanalah saya bisa melihat keaktifan siswa. Kemudian untuk evaluasinya siswa yang tidak aktif akan dipanggil ke sekolah untuk ditanyai kendala dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu untuk mengecek pemahaman siswa saya biasanya memberikan tugas dari sanalah saya melihat bagaimana pemahaman siswa terhadap materi.</p> <p>Q10</p> <p>R: kemudian untuk media yang digunakan apa saja ibu:</p> <p>T: Media yang digunakan biasanya buku LKS dan buku paket. Karena fokusnya pada recount text saya tidak terlalu banyak menggunakan media untuk mengajar karena memang partisipasi siswa yang kurang. Misalnya seperti saat pembelajaran sebelumnya karena memang saya sudah mengirim video ke youtube dan google, namun hanya sedikit siswa yang melihat karena adanya kendala pada koneksi, kuota, dan lain-lain sebagainya.</p>
--	--

	<p>R: berarti penggunaan media seperti video tidak terlalu efektif ya bu?</p> <p>T: benar sekali, karena masalah utamanya yaitu koneksi atau kuota internet yang kurang memadai dan partisipasi siswa yang kurang. Untuk video saya kirim di google classroom.</p> <p>R: untuk di akhir pembelajaran saya lihat ibu tidak mereview tentang materi pembelajaran.</p> <p>T: Biasanya saya mereview materi dengan melemparkan ke siswa dulu, baru setelah itu saya yang mereview kembali materi,,namun karena partisipasi siswa yang kurang jadi saya tidak mereview kembali melainkan dengan memberikan tugas.</p>
	<p>Q11</p> <p>R: Bagaimana bapak/ibu selama pembelajaran apakah siswa tidak akan bosan belajar dengan menggunakan voice note? Dan bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>T: dari yang saya tahu siswa tidak merasa bosan ya,,, karena selain menggunakan voice note saya juga menggunakan video dan google classroom saat pembelajaran supaya kegiatan pembelajarannya bervariasi. Dimana dari yang saya lihat banyak siswa yang menggumpulkan tugas.</p> <p>Q12</p> <p>R: Lalu bagaimana caranya untuk mengontrol focus siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan voice note?</p> <p>T: Okee untuk mengontrol focus siswa sihhh sebenarnya agak susah karena dalam situasi daring seperti ini kita tidak tahu apa siswa lakukan di rumah entah mereka focus belajar atau mereka sambil kerja, kalau untuk focus siswa saya lebih ke memberikan punishment ataupun sanksi sebagai contoh bukan hukuman fisik namun lebih ke nilai dikurangi.</p> <p>R: kemudian kalau misalnya ada yang terlambat mengumpulkan tugas, apa sanksi yang diberikan?</p>

		T: ada beberapa siswa yang memang tidak mengumpulkan tugas, namun mereka punya alasan tersendiri yakni siswa sudah konfirmasi kepada saya untuk tidak mengikuti pembelajaran karena ada acara ataupun upacara dirumahnya dan masih bisa dimaklumi untuk terlambat mengumpulkan tugas, untuk yang sudah konfirmasi sebelumnya tidak ada sanksi atau pengurangan nilai. Tetapi ada juga siswa yang terlambat mengumpulkan tugas dan tidak konfirmasi sebelumnya kepada saya, akan diberikan punishment seperti pemotongan nilai.
Lack of vocabulary Yusuf & Zuraini (2016)	Kurangnya kosa kata siswa dalam belajar berbicara Bahasa inggris melalui voice note (Antika sari, 2020)	<p>Q13</p> <p>R: Apakah menurut anda kurangnya penguasaan kosa kata siswa dapat menjadi sebuah tantangan dalam mengajar? Mengapa?</p> <p>T: Iya benar sekali, tantangan atau kurangnya kosakata/vocabulary siswa sangat berpengaruh ke dalam proses pembelajaran khususnya speaking, dimana dalam pembelajaran voice saya merasa sangat terbatas sekali dalam mengajar karena selain masalah koneksi dan kuota. Kosakata juga sangat penting dalam mengajar, seperti yang saya lihat dalam situasi daring ini motivasi siswa juga menurun untuk belajar, berbeda dengan kondisi tatap muka kita bisa meminta mereka minimal menghapalkan 10 kosa kata setiap pertemuan dan kita bisa push mereka. Lain halnya dengan kondisi daring seperti saat ini mengajar saya mengajar kosata dengan cara memberikan kosakata yang benar atau pengucapan yang benar melalui voice, setelah itu siswa akan mendengarkan lalu mencoba meniru pengucapan saya seperti yang saya lakukan pada setiap pertemuan.</p> <p>Q14</p> <p>R: Menurut anda apakah penggunaan full English dalam memberikan instruksi dapat</p>

		<p>menjadi sebuah tantangan dalam mengajar? Mengapa?</p> <p>T: okee,,saya pernah mengajar dengan full English, memang ada beberapa siswa yang mengerti dengan apa yang saya ucapkan namun kebanyakan siswa merasa bingung atau tidak ada respon. Seperti yang sebelumnya saya bilang karena vocabulary siswa yang kurang, hal ini yang menyebabkan kenapa saya menggunakan mix language antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris contohnya seperti greeting dengan Bahasa Inggris lalu diikuti dengan Bahasa Indonesia.</p> <p>R: kemudian untuk melatih kemampuan pronunciationnya, dengan cara apakah ibu melatihnya?</p> <p>T: untuk pronunciation..seperti yang saya bilang pembelajaran apapun bisa dipelajari dengan cara mendengarkan misalnya saya memberikan sebuah kata melalui voice note lalu saya meminta mereka untuk mengulang apa yang saya katakan, seperti pertemuan sebelumnya saya meminta siswa untuk merekam suara tentang cara memperkenalkan diri melalui voice note. Lalu saya melihat ada beberapa yang sudah bagus namun perlu diperbaiki.</p>
Low response Yusuf & Zuraini (2016)	Tantangan Respon siswa (Antika sari, 2020)	<p>Q15</p> <p>R: Lalu, bagaimana jika ada siswa yang malu untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran? Dan bagaimana caranya anda mendorong siswa tersebut untuk berpartisipasi?</p> <p>T: Sebagai guru saya harus terus memberikan motivasi, misalnya dengan memberikan</p>

	<p>mereka reinforcement contoh “ayoo nanti yang tidak berpartisipasi tidak akan saya berikan nilai” untuk rewardnya hanya berupa nilai saja karena situasi daring.</p> <p>Q16</p> <p>R: Apakah ada siswa yang tidak mau berlatih sama sekali dan bagaimana cara menghadapi siswa tersebut?</p> <p>T: okee..pastinya ada beberapa siswa yang jarang muncul dalam kegiatan pembelajaran yakni 2 siswa di kelas IPA, 3 siswa di kelas IPS, dan 1 siswa di kelas Bahasa yang memang tidak mau ikut dalam pembelajaran, entah malu ataupun tidak punya kuota untuk mengikuti pembelajaran. Dimana mereka belum juga mengumpulkan tugas voice mote di group sesuai deadline yang saya tetapkan.</p> <p>R: kemudian bagaimana caranya untuk menindaklanjuti hal tersebut?</p> <p>T: konsekuensi nanti kalau dalam deadline yang saya tentukan mereka belum juga mengumpulkan tugas, nanti untuk nilai saya kosongkan dulu atau ada pengurangan nilai.</p> <p>R: apakah ada tugas tambahan selain pengurangan nilai?</p> <p>T: biasanya saya meminta mereka untuk mengerjakan tugas hari itu juga, namun jika nilainya masih kurang saya berikan tugas tambahan.</p>
--	---

Appendix 13 Data recapitulation of Questionnaire
QUESTIONNAIRE

Options:

SA: Strongly Agree

A: Agree

N: Neutral

DA: Disagree

SD: Strongly disagree

No	Statement	Answer				
		SA	A	N	DA	SD
Affective domain						
1	Through the implementation of voice note in speaking class, I became motivated to speak	23 student (29,9%)	36 student (50,6%)	15 Student (19,5%)	0 student	0 student
2	Through the implementation of voice note in speaking class, I feel interested to speak	20 Student (26%)	41 Student (53,2%)	16 Student (20,8%)	0 Student (0%)	0 Student (0%)
3	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel comfortable in classroom discussion	16 Student (20,8%)	38 Student (49,4%)	23 Student (29,9%)	0 Student (0%)	0 Student (0%)
4	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel confident to use my language in speaking	19 Student (24,7%)	28 Student (36,4%)	30 Student (39%)	0 Student (0%)	0 Student (0%)
5	Through the implementation of voice note as learning tools	12	39	22	4	0

	in speaking class, I realize that I become skillful in speaking class	Student (15,6%)	Student (50,6%)	Student (28,6%)	Student (5,2%)	Student (0%)
6	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become more focus in improving my language skills	18 Student (23,4%)	47 Student (61%)	12 Student (15,6%)	0 Student (0%)	0 Student (0%)
7	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I feel excited to participate in the course	14 Student (18,2%)	25 Student (58,4%)	18 Student (23,4%)	0 Student (0%)	0 Student (0%)
Cognitive abilities in speaking skill						
8	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve my abilities to speak	17 Student (22,1%)	43 Student (55,8%)	15 Student (19,5%)	1 Student (1,3%)	1 Student (1,3%)
9	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve my pronunciation in English	14 Student (18,2%)	40 Student (51,9%)	22 Student (28,6%)	1 Student (1,3%)	0 Student (0%)
10	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can fix the grammatical mistakes	12 Student (15,6%)	47 Student (61%)	23 Student (18,4%)	0 Student (0%)	0 Student (0%)
11	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can enhance the English vocabulary	11 Student (14,3%)	40 Student (51,9%)	24 Student (31,2%)	2 Student (2,6%)	0 Student (0%)
12	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve the comprehension and	7 Student	42 Student	26 Student	2 Student	0 Student

	express my opinion in the class	(9,1%)	(54,5%)	(33,8%)	(2,6%)	(0%)
13	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can improve the fluency in produce the language in speaking	15 Student (19,5%)	41 Student (53,2%)	20 Student (26%)	1 Student (1,3%)	0 Student (0%)
14	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I can easily understand the material	7 Student (9,1%)	36 Student (46,8%)	30 Student (39%)	3 Student (3,9%)	1 Student (1,3%)
Psychomotor domain						
15	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become an active learner in English speaking class	9 Student (11,7%)	34 Student (44,2%)	32 Student (41,6%)	2 Student (2,6%)	0 Student (0%)
16	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become uninterested to following the learning process	3 Student (3,9%)	11 Student (14,3%)	21 Student (27,3%)	31 Student (40,3%)	11 Student (14,3%)
17	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become diligent to practice the speaking skills	16 Student (20,8%)	31 Student (40,3%)	29 Student (37,7%)	1 Student (1,3%)	0 Student (0%)
18	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become lazy to speak in the class	3 Student (3,9%)	11 Student (14,3%)	18 Student (23,4%)	33 Student (42,9)	12 Student (15,6%)
19	Through the implementation of voice note as learning tools in speaking class, I become calmer in learning English	6 Student (7,8%)	34 Student (44,2%)	34 Student (44,2%)	3 Student (3,9%)	0 Student (0%)
20	Through the implementation of voice note as learning tools	13	38	22	4	0

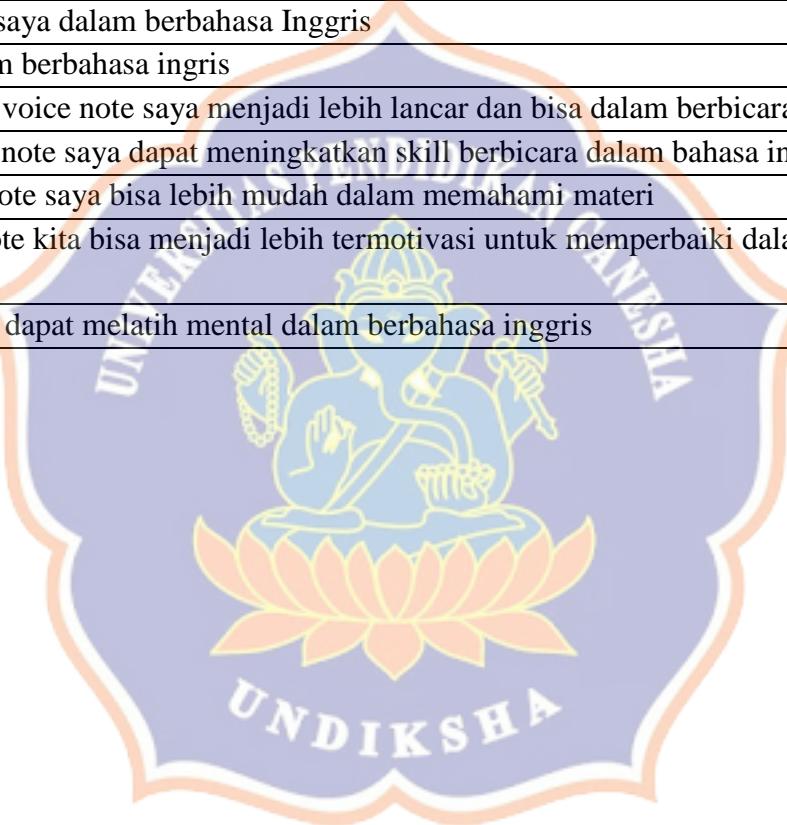
	in speaking class, I become English mastery	Student (16,9%)	Student (49.4%)	Student (28.6%)	Student (5.2%)	Student (0%)
--	---	--------------------	--------------------	--------------------	-------------------	-----------------

Based above statement, are there any other opinions that would be conveyed regarding the application of Voice notes? Please explain briefly!

S1	Tidak
S2	Tidak ada
S3	Netral
S4	Saya ingin pintar speaking english
S5	Mengenai penerapan voice note saya berharap saya bisa menguasai semua materi bahasa inggris dari yang mudah sampai tersulit
S6	Kemampuan bahasa Inggris saya masih sangat kurang sehingga saya kesusahan dalam penerapan voice note
S7	Menurut saya penerapan voice note itu sangat bagus di terapkan dalam proses pembelajaran online ini, di smping itu dengan adanya penerapan voice note siswa lebih mudah mengerti materi atau pun siswa lebih bisa meningkatkan kemampuan speaking mereka.
S8	Dengan adanya pembelajaran voice note saya jadi lebih tertarik belajar bahasa Inggris terutama speaking
S9	Setuju
S10	Menurut Saya lebih setuju jika diadakan sekolah offline karena materi yg diberikan oleh guru lebih bisa diserap dan dimengerti
S11	Menurut saya dengan penerapan voice note, saya bisa mengoreksi jika ada salah dalam penggunaan kosa kata, sehingga saya lebih terampil dalam penguasaan bahasa Inggris terutama dalam Speaking
S12	Pendapat saya mengenai belajar dengan menggunakan voice note, pelajaran menjadi lebih menarik dan saya dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris serta dapat meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara

	bahasa Inggris
S13	Tidak terima kasih
S14	Saya cukup memahami jika menggunakan voice note
S15	Saya menyukai penerapan voice note di kelas, namun saya punya kendala dengan kouta saya
S16	Menurut saya penerapan voice note dalam kelas speaking membantu saya menjadi lebih percaya diri dan lebih tenang dalam berbicara dalam bahasa inggris
S17	Menurut saya dengan penggunaan voice note dapat melatih siswa agar berbahasa inggris dengan baik dan benar
S18	Saya merasa sedikit gugup jika menggunakan voice note tapi lama kelamaan saya menjadi terbiasa menggunakannya
S19	Dengan penerapan voice note Speaking menggunakan voice note saya merasa lebih tenang dalam berbicara Bahasa inggris
S20	Melalui penerapan Voice note, saya bisa meningkatkan kelancaran dalam berbahasa inggris
S21	Pendapat saya tentang diterapkannya voice note adalah tumbuhnya keinginan untuk berbicara lebih lancar dalam menggunakan bahasa inggris
S22	Lebih banyak tugas voice note atau video dengan bahasa inggris,, Karena lewat itu siswa lebih banyak belajar dari pada hanya menyalin dan menyalin tugas
S23	Voice note lumayan membantu saya dalam berbahasa Inggris
S24	Menurut saya penerapan voice note dalam kelas speaking memang bagus,tapi saya kurang setuju jika mengirim hasilnya di grup , karena siswa yang belum mengirim bisa meniru punya orang yang sudah lebih dulu mengirim
S25	Dengan penerapan voice note saya bisa menjadi lebih terampil , inovasi , dan percaya diri terhadap pembelajaran bahasa inggris. Selain itu saya merasa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan agar rasa malu , takut , bosan menjadi hilang dalam pembelajaran bahasa inggris
S26	Melalui penerapan voice note saya merasa terbantu dalam belajar daripada hanya diminta menyalin menyalin dan menyalin
S28	Dengan penerapan Voice note saya dapat meningkatkan kelancaran dalam berbahasa inggris
S29	Saya setuju dengan penerapan voice note dalam pembelajaran di kelas, karena menurut saya sangat baik dan efektif

S30	Pendapat saya mengenai belajar menggunakan voice note saya dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris dan dapat meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara dalam bahasa Inggris.
S31	Voice note cukup membantu saya dalam berbahasa Inggris
S32	Saya tidak terlalu lancar dalam berbahasa ingris
S33	Setelah belajar menggunakan voice note saya menjadi lebih lancar dan bisa dalam berbicara bahasa Inggris
S34	Dengan belajar melalui voice note saya dapat meningkatkan skill berbicara dalam bahasa inggris
S35	Menurut saya melalui voice note saya bisa lebih mudah dalam memahami materi
S36	Setelah diterapkannya voice note kita bisa menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki dalam mengucapan kata dalam bahasa inggris
S37	Melalui penerapan voice note dapat melatih mental dalam berbahasa inggris



Appendix 14 Interview with English Teacher at SMA Candimas Pancasari



Appendix 15 Observation of learning Activities in WhatsApp

OBSERVATION 1

X MIPA



X IPS



X BAHASA INGGRIS



OBSERVATION 2

X IPS



X MIPA

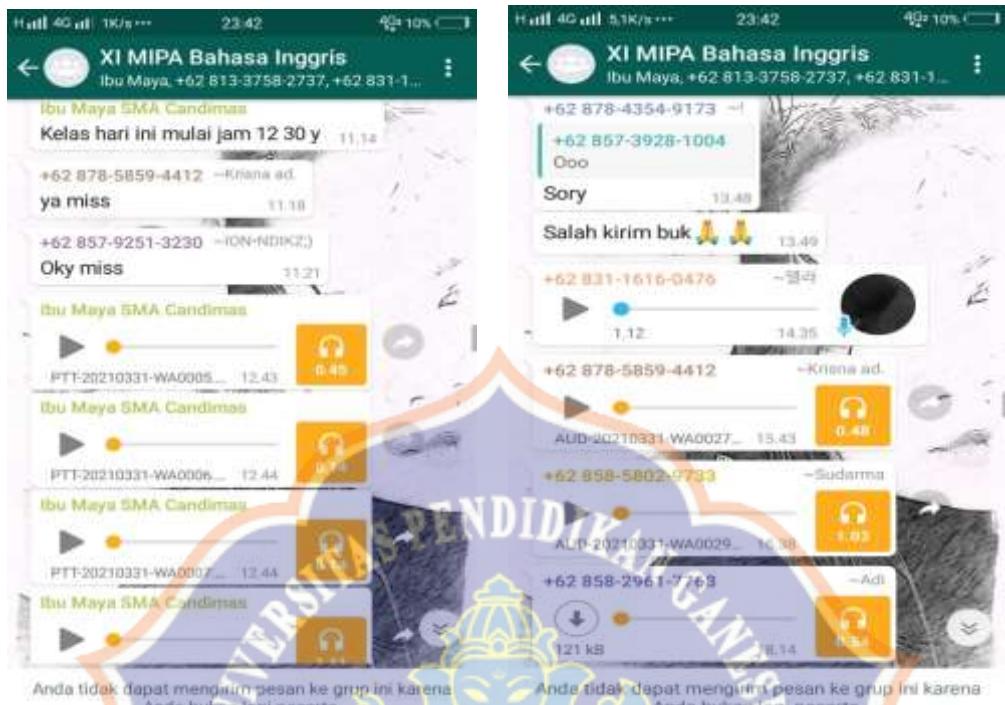


X BAHASA INGGRIS



OBSERVATION 3

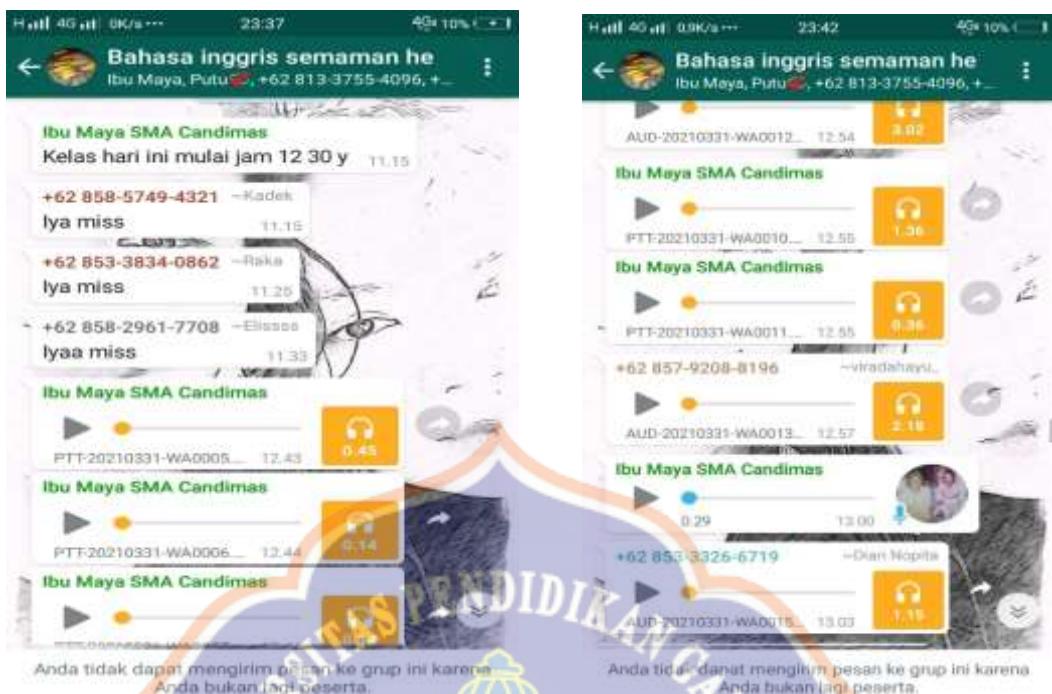
X MIPA



X BAHASA INGGRIS



X IPS



Appendix 16 Students Responses of the Questioner

77 jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Memerlukan jawaban:

Siapa yang telah menjawab?

Email

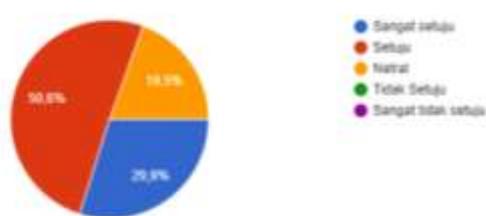
saputratk031@gmail.com
ekamerta90@gmail.com
rismaluhde@gmail.com
asahpanjisuci21@gmail.com
kadekelistiani@gmail.com.id



Students' response to item no.1

Melalui penerapan voice note di kelas speaking, saya menjadi termotivasi dalam berbicara bahasa Inggris.

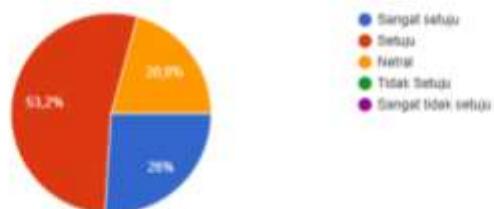
77 jawaban



Students' response to item no.2

Melalui penerapan voice note dalam kelas speaking, saya merasa tertarik untuk berbicara Bahasa Inggris

77 jawaban



Students' response to item no.3

Melalui penerapan voice note dalam kelas speaking, saya lebih nyaman dalam berdiskusi di kelas

77 jawaban



Students' response to item no.4

Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan kemampuan Bahasa Inggris saya dalam berbicara Bahasa Inggris

77 jawaban



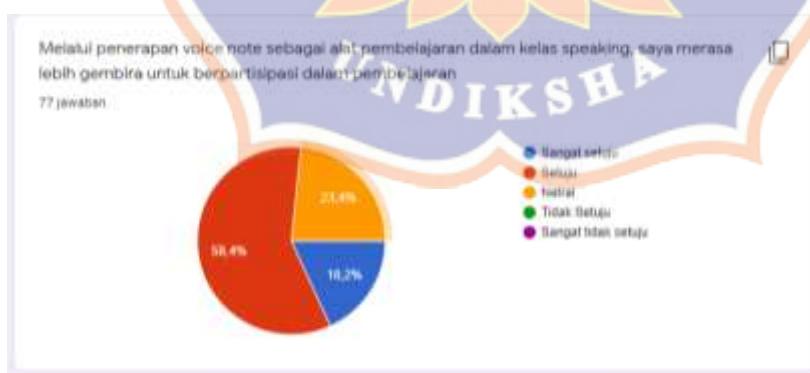
Students' response to item no.5



Students' response to item no.6



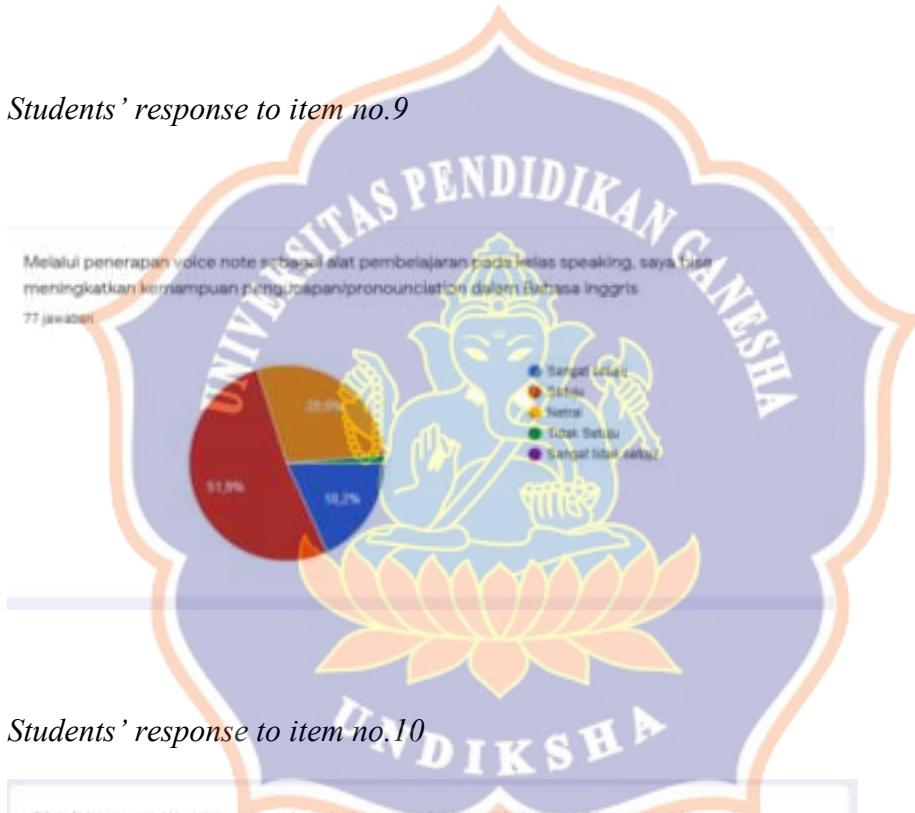
Students' response to item no.7



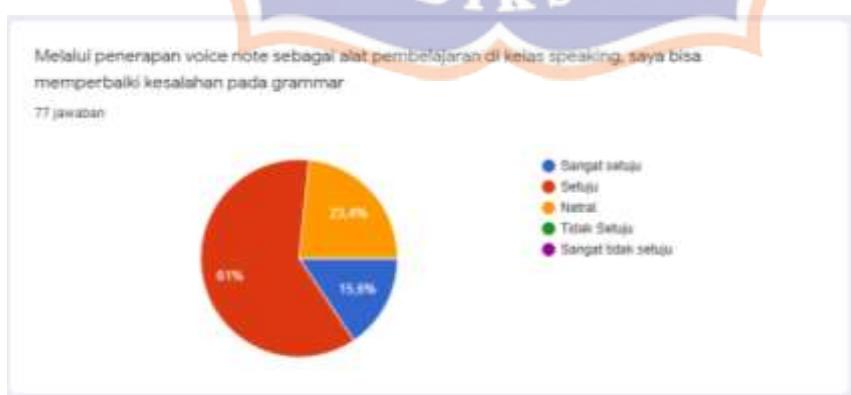
Students' response to item no.8



Students' response to item no.9



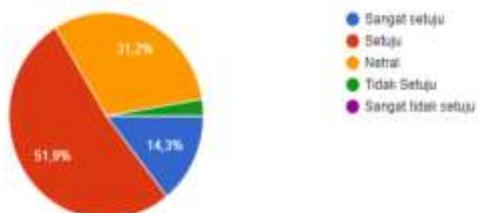
Students' response to item no.10



Students' response to item no.11

Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran di kelas speaking; saya bisa mengingat kosa kata dalam Bahasa Inggris dengan mudah

77 jawaban



Students' response to item no.12

Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya bisa menambah pemahaman dan mengekspresikan opini saya di kelas dengan Bahasa Inggris

77 jawaban



Students' response to item no.13

Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya bisa meningkatkan kelancaran dalam berbicara bahasa Inggris

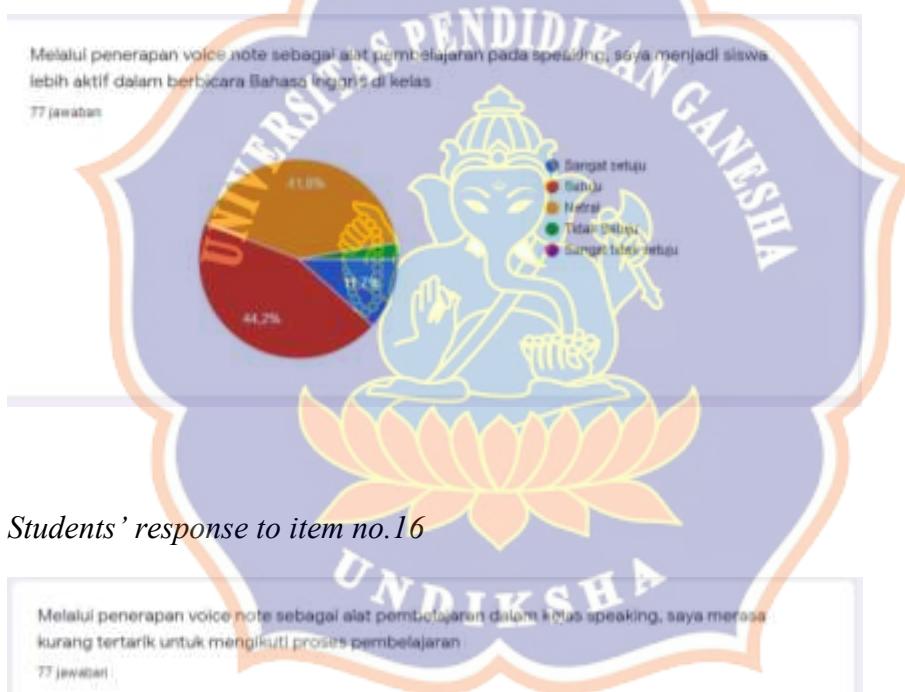
77 jawaban



Students' response to item no.14



Students' response to item no.15



Students' response to item no.16



Students' response to item no.17



Students' response to item no.18



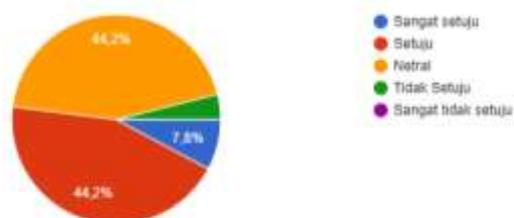
Students' response to item no.19



Students' response to item no.20

Melalui penerapan voice note sebagai alat pembelajaran dalam kelas speaking, saya merasa lebih tenang dalam berbicara Bahasa Inggris

77 jawaban



Appendix 17 Students' Present List

X BAHASA

DAFTAR HADIR SEMESTER GENAP

Nama Mahasiswa	Hadir	Tidak Hadir
Senin,29-03-2021	19	10
Sabtu,30-03-2021	19	10
Senin,01-03-2021	19	10
Sabtu,20-03-2021	19	10
Sabtu,27-03-2021	19	10
Sabtu,23-03-2021	19	10
Sabtu,13-03-2021	19	10

OBSERVASI 1

Senin,29-03-2021

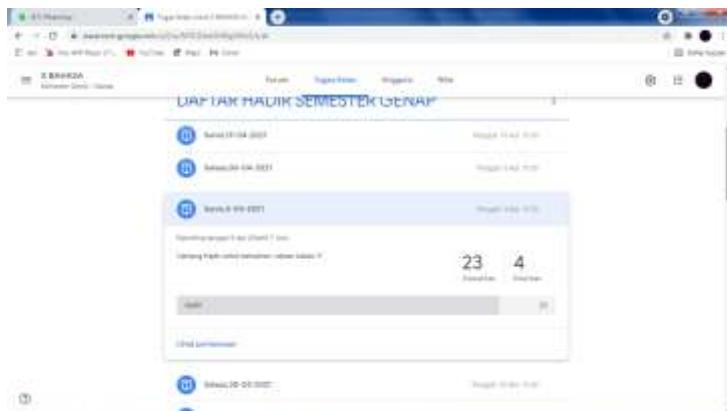
Nama Mahasiswa	Hadir	Tidak Hadir
39	9	30

OBSERVASI 2

Sabtu,30-03-2021

Nama Mahasiswa	Hadir	Tidak Hadir
29	19	10

OBSERVATION 3



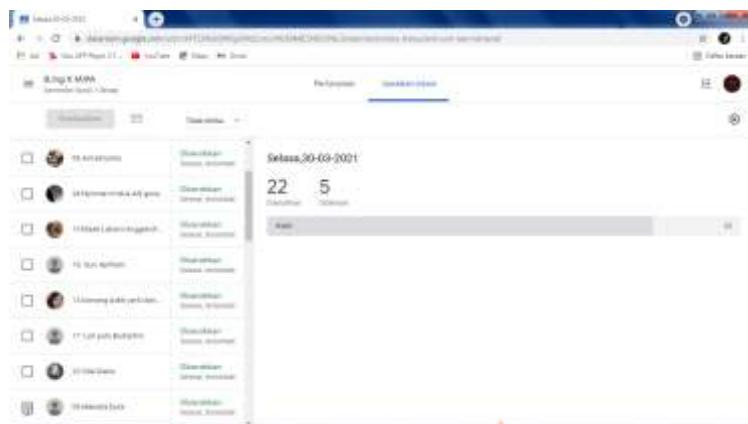
X MIPA



OBSERVASI 1



OBSERVASI 2



OBSERVASI 3



XI IPS



OBSERVATION 1

Screenshot of a web-based student attendance system. The interface includes a header with browser tabs, a search bar, and navigation links. A sidebar on the left lists student names with small profile icons. The main area displays a table with columns for student name, status (Present or Absent), and a progress bar indicating attendance percentage. The table shows data for several students, including "Selasa, 29-03-2021" and "32 12".

OBSERVATION 2

Screenshot of a web-based student attendance system. The interface is similar to Observation 1, with a sidebar listing student names and a main table showing attendance data. A large watermark of the Universitas Pendidikan Ganesha logo (featuring a blue elephant on a lotus flower) is overlaid across the entire screen.

OBSERVATION 3

Screenshot of a web-based student attendance system. The interface is similar to the previous observations, with a sidebar listing student names and a main table showing attendance data. A large watermark of the UNDIKS logo (featuring the letters "UNDIKS" in a stylized font) is overlaid across the entire screen.

Appendix 18 The lesson plan of Recount Text

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING DARURAT COVID 19

Satuan Pendidikan	: SMAS Candimas Pancasari
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris Wajib
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi Pokok	: Recount Text
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit (3 kali pertemuan)

KOMPETENSI DASAR

- 3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks *recount* lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan kon-teks penggunaan.
- 4.7.2 Menyusun teks *re-count* lisan dan tu-lis, pendek dan se-derhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggali informasi dengan sumber belajar, penyelidikan sederhana, dan mengolah informasi, diharapkan peserta didik mampu menyusun teks dan menceritakan teks Recount tentang pengalaman pribadi/tempat bersejarah/biografi seorang tokoh.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran : *Discovery Learning*

Pendahuluan (10 menit)	- Guru membuat kelas pada aplikasi Google Classroom kemudian membagikan kode kelas kepada peserta didik melalui WhatsApp dan pengumuman di sekolah kemudian meminta peserta didik bergabung pada aplikasi Google Classroom
<ul style="list-style-type: none">- Persiapan- Appersepzi- Motivasi	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa melalui WhatsApp group- Guru menanyakan kabar peserta didik terkait dengan kondisi dan kesehatan peserta didik selama kegiatan belajar jarak jauh dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat belajar dari rumah.

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka aplikasi Google Classroom dan melakukan absensi peserta didik pada aplikasi Google Classroom - Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan materi yang akan dipelajari yaitu Recount Text.
Kegiatan Inti Pertemuan Pertama (70 menit) Sintak Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Stimulasi Peserta didik membuka aplikasi WhatsApp group kemudian mencermati informasi terkait Recount Text melalui pesan suara (Voice Note). (Critical Thinking, literasi) - Problem Statement Guru mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi yang ditampilkan pada pesan suara (Voice Note) terkait pembelajaran. “Apa yang dimaksud dengan Recount Text? “ (Critical Thingking, kolaborasi, komunikasi, literasi, HOTS) - Pengumpulan Informasi Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi melalui buku paket, LKS atau internet mengenai Recount Text. (Critical thingking, kolaborasi, komunikasi, literasi, kreatif, HOTS) - Pengolahan Data Peserta didik menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru pada WhatsApp group mengenai cara membuat Orientasi/pembuka dalam sebuah teks Recount. (Critical thingking, kolaborasi, komunikasi, literasi, kreatif, HOTS) - Komunikasi Peserta didik mengomunikasikan secara lisan melalui pesan suara (Voice Note) hasil dari membuat/menceritakan sebuah teks Recount. (Critical Thingking, kolaborasi, komunikasi) - Generalisasi Peserta didik menyimpulkan materi Recount Text.
Kegiatan Inti Pertemuan Kedua	<ul style="list-style-type: none"> - Stimulasi Peserta didik membuka aplikasi WhatsApp group kemudian mencermati informasi terkait Recount Text melalui pesan suara (Voice Note). (Critical

<p>(70 menit)</p> <p>Sintak Pembelajaran</p>	<p>Thinking, literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Problem Statement Guru mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi yang ditampilkan pada pesan suara (Voice Note) terkait pembelajaran. “Apa yang dimaksud dengan Recount Text? “ (Critical Thingking, kolaborasi, komunikasi, literasi, HOTs) - Pengumpulan Informasi Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi melalui buku paket, LKS atau internet mengenai Recount Text. (Critical thingking, kolaborasi, komunikasi, literasi, kreatif, HOTs) - Pengolahan Data Peserta didik menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru pada WhatsApp group mengenai cara membuat Orientasi/pembuka dalam sebuah teks Recount (Critical thingking, kolaborasi, komunikasi, literasi, kreatif, HOTs) - Komunikasi Peserta didik mengomunikasikan secara lisan melalui pesan suara (Voice Note) hasil dari membuat/menceritakan sebuah teks Recount. (Critical Thingking, kolaborasi, komunikasi) - Generalisasi Peserta didik menyimpulkan materi Recount Text.
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan Ketiga</p> <p>(70 menit)</p> <p>Sintak Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Stimulasi Peserta didik membuka aplikasi WhatsApp group kemudian mencermati informasi terkait Recount Text melalui pesan suara (Voice Note). (Critical Thinking, literasi) - Problem Statement Guru mengajukan berbagai pertanyaan terkait materi yang ditampilkan pada pesan suara (Voice Note) terkait pembelajaran. “Apa yang dimaksud dengan Recount Text? “ (Critical Thingking, kolaborasi, komunikasi, literasi, HOTs) - Pengumpulan Informasi Peserta didik mencari dan mengumpulkan

	<p>informasi melalui buku paket, LKS atau internet mengenai Recount Text. (Critical thinking, kolaborasi, komunikasi, literasi, kreatif, HOTS)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan Data Peserta didik menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru pada WhatsApp group mengenai cara membuat Orientasi/pembuka dalam sebuah teks Recount Critical thinking, kolaborasi, komunikasi, literasi, kreatif, HOTS) - Komunikasi Peserta didik mengomunikasikan secara lisan melalui pesan suara (Voice Note) hasil dari membuat/menceritakan sebuah teks Recount. (Critical Thingking, kolaborasi, komunikasi) - Generalisasi Peserta didik menyimpulkan materi Recount Text.
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung melalui WhatsApp group - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran peserta didik melalui WhatsApp grup dan GoogleClassroom. - Guru memberikan umpan balik berupa penugasan kepada peserta didik melalui Google Classroom. - Guru mrnyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. - Melakukan doa bersama untuk menutup kegiatan pembelajaran dan memberi salam penutup.
MEDIA DAN SUMBER BELAJAR	
Media Belajar : Smart phone dan Laptop/Komputer	
Sumber Belajar : LKS Tuntas Bahasa Inggris Kelas X Wajib Semester 2, Buku Paket Bahasa Inggris Kurikulum 2013 Kelas X, mengakses materi melalui link : https://youtu.be/BPYc7fgmX-4	
PENILAIAN	

Sikap	: Jurnal Pengamatan Sikap. Penilaian sikap siswa dilihat dari partisipasi
	siswa dalam kegiatan pembelajaran daring dan luring serta cara siswa berkomunikasi pada <i>Whatsapp Group</i> dan forum <i>Google Classroom</i> .
Pengetahuan	: Tes Tulis dan Penugasan melalui aplikasi <i>Google Classroom</i> .
Ketrampilan	: Penilaian Portofolio

Mengetahui,

Kepala SMAS Candimas

Pancasari,

Guru Mata Pelajaran

Luh Sami Asih, S.Pd., M.Pd.

NIP: -

Ni Made Maya Taurina, SPd.

NIP:



LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran

A. Recount text (personal recount text)

Personal recount is a text that retells events or experience in the past. It is a record event. It has a beginning, a middle, an ending. The purpose of a recount is to list and describe past experiences by retelling events in the order in which they happened.

Personal recount text is formed by three parts which are also called as generic structures. They are:

- Orientation : introducing the participants, place and time
- Events : describing series of event that happened in the past
- Reorientation : It is optional. Stating personal comment of the writer to the story

Recount text also has some language features as follows.

- Introducing personal participant: I, my group, etc.
- Using chronological connection: then, etc.
- Using linking verb: was, were, saw, etc.
- Using action verb: look, go, etc.
- Using simple past tense.

B. Historical recount text

Historical recount text is a text which explains or gives information about historical event, historical place, etc. Historical recount is formed by three elements, they are:

- Orientation : It gives the readers the background information needed to understand the text, such as who was involved, where it happened, and when it happened.
- Events : A series of events, ordered in a chronological sequence.
- Re-orientation : A personal comment about the event or what happened in the end.

C. Biographical recount text

- Definition

A biography, or simply bio, is a detailed description of a person's life. It involves more than just the basic facts like education, work, relationships, and death; it portrays a person's experience of these life events. Unlike a profile or resume, a biography presents a subject's life story, highlighting various aspects of his or her life, including intimate details of experience, and may include an analysis of the subject's personality.

A biographical recount has social functions. It is to inform by retelling past events and achievements in a person's life.

- Generic structure

A biography is formed by three elements. They are:

- a. Orientation
- b. Series
- c. Reorientation

2. Rubrik Penilaian

Aspek	Skor	Uraian
Ucapan	3	Benar semua, sesuai dengan standar ucapan yang berlaku
	2	Hampir semua benar dengan beberapa kata kurang tepat
	1	Banyak membuat kesalahan
Tekanan	3	Benar semua sesuai dengan aturan yang berlaku
	2	Hampir semua benar dengan beberapa yang kurang tepat
	1	Banyak yang kurang tepat
Intonasi	3	Benar semua sesuai dengan aturan yang berlaku

	2	Benar dengan satu atau dua intonasi yang kurang tepat
	1	Banyak intonasi yang kurang tepat
Kelancaran	3	Lancar tanpa hambatan
	2	Lanar dengan sesekali ragu
	1	Tersendat sendat

No	Nama	Ucapan 3-1	Tekanan 3-1	Intonasi 3-1	Kelancaran 3-1	Skor perolehan

Skor Total : $\frac{Skor\ Perolehan}{12} \times 100$



RIWAYAT HIDUP



I Made Wahyu Aryanata berasal dari Desa Gunung Bau pada tanggal 18 Maret 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Darsana dan Ibu Ketut Tumpuk Lestari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Desa Gunung Bau, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali, Indonesia.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Gunung Bau. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Satap 2 Kintamani dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, Penulis lulus dari SMK Wira Harapan, jurusan Akomodasi Perhotelan yang kemudian melanjutkan untuk program S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2021, penulis telah menyelesaikan skripsinya yang berjudul “The Implementation of voice note as a tool for Teaching Speaking English in tenth grade at SMA Candimas Pancasari”.

